

LAPORAN

PRAKTEK KERJA LAPANGAN

BALAI KARANTINA KEHEWANAN WIL. III SURABAYA
KUTT "SUKA MAKMUR" GRATI, PASURUAN
KOPERASI SUSU PERAH "DANA MULYA" MOJOKERTO
TAMAN TERNAK PENDIDIKAN



OLEH :

AGUSTINA WIDIASTUTI

NIM. 069211884

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 8**

LAPORAN

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN
KOPERASI USAHA TANI TERNAK SUKA MAKMUR
GRATI, PASURUAN**

18 Mei - 13 Juni 1998

Oleh:

Nurlaili Dewi Syamsu, SKH (069211882)

→ **Agustina Widiastuti, SKH (069211884)**

Maria Eko Yulis Santi, SKH (069211868)

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke Hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga kami mahasiswa koasistensi Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dapat melaksanakan tugas-tugas kami di KUTT Suka Makmur Grati Pasuruan pada tanggal 18 Mei hingga 13 Juni 1998.

Selama melaksanakan kegiatan tersebut kami banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Menyadari hal ini, maka kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ismudiono, M.S., drh selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
2. Bapak Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Pasuruan.
3. Ketua KUTT Suka Makmur atau yang mewakili.
4. Bapak H. Bambang Sugeng, drh selaku dokter hewan koperasi yang telah banyak sekali memberikan ilmu.
5. Bapak-bapak paramedis dan inseminator yang telah secara langsung membimbing kami di lapangan serta mengajak kami untuk mengenal dan mencintai daerah wisata.
6. Kepala Desa Ranuklindungan Bapak Amir Sutoyo sekeluarga yang dengan ikhlas telah memberi tempat beristirahat selama kegiatan PKL berlangsung.

Akhirnya kami hanya bisa berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi para pembaca.

Grati, Juli 1998

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan merupakan bagian dari program Koasistensi yang harus ditempuh mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya untuk meraih gelar Dokter Hewan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mempersiapkan Sarjana Kedokteran Hewan yang terampil dan mampu menanggulangi berbagai permasalahan di bidang peternakan khususnya kesehatan hewan serta peningkatan produksi dan reproduksi ternak dengan memadukan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dengan permasalahan di lapangan.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama satu bulan mulai tanggal 18 Mei hingga 13 Juni 1998 di Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur, Grati Kabupaten Pasuruan. Wilayah kerja KUTT Suka Makmur meliputi Kecamatan Grati, Lekok, Nguling, Rejoso dan Lumbang. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat PKL karena daerah ini merupakan salah satu pusat pengembangan sapi perah di Jawa Timur. Dengan demikian mahasiswa Koasistensi dapat belajar dan terlibat langsung untuk mengatasi masalah kesehatan ternak, tata cara pemeliharaan ternak serta peningkatan produksi susu dan reproduksi.

Koperasi Usaha Tani Ternak Suka Makmur merupakan suatu bentuk badan usaha yang memberikan pelayanan kemudahan bagi para anggota sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi susu serta meningkatkan taraf hidup anggota. Melalui kemajuan usaha yang telah dicapai, menghantarkan KUTT Suka Makmur sebagai koperasi yang bertaraf Nasional. Bidang usaha KUTT Suka Makmur antara lain penampungan dan pemasaran susu, simpan pinjam dan kredit sapi perah, pelayanan kesehatan

ternak dan inseminasi buatan, produksi konsentrat sapi perah dan berbagai bidang usaha yang lain dimana berhasil meningkatkan taraf hidup anggota.

Akhirnya melalui serangkaian Praktek Kerja Lapangan ini, mahasiswa Koasistensi dapat memperoleh pengalaman yang berharga dan menambah wawasan sebagai bekal yang dapat menunjang profesinya sebagai Dokter Hewan.

BAB II

KOPERASI USAHA TANI TERNAK SUKA MAKMUR

SEJARAH SINGKAT KOPERASI

Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur Grati Pasuruan, semula bernama Koperasi Peternakan Lembu Perah Suka Makmur terletak di Desa Gejugjati Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan, didirikan tanggal 27 September 1968 dengan para pendiri: Bapak Ardjosari, Bapak H. Abdul Ghofur, Bapak Muchammad Iskak, Bapak Muchammad Sulam dan Bapak H. Yasin. Karena sesuatu hal dan keadaan yang tidak memungkinkan, koperasi yang dibentuk pada waktu itu tidak bisa berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Berkat desakan masyarakat petani peternak di daerah Grati, Lekok dan Nguling serta bimbingan dari para pembina koperasi baik dari tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten, maka dengan perkembangannya yang baru dengan perubahan Anggaran Dasar pada tanggal 22 Maret 1978, koperasi ini bernama Koperasi Peternakan Sapi Perah Rakyat dan Penampungan Susu Suka Makmur Grati yang berkedudukan di Desa Sumber Agung Kecamatan Grati. Dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Grati, Nguling, Lekok, Rejoso dan Lumbang dengan Badan Hukum No. 31 A/BH/II/XII.19/69 tanggal 28 Maret 1983.

Dengan semakin meningkatnya kegiatan organisasi dan usaha di tingkat anggota maupun kesadaran masyarakat luas pada semua tingkatan untuk berkoperasi, maka koperasi dituntut untuk mampu memberikan wadah berbagai aspek kegiatan usaha anggota. Karena itu pada tanggal 26 Nopember

1987 diadakan rapat anggota khusus perubahan Anggaran Dasar dengan nama Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur Grati, dengan kegiatan usaha tani dan peternakan. Dengan Badan Hukum No. 31 B/BH/II/XII.19/69 tanggal 3 Agustus 1988.

Sehubungan dengan diberlakukan UU RI No. 25 Th. 1992 tentang Perkoperasian, koperasi telah menyesuaikan dengan mengadakan perubahan Anggaran Dasar sesuai Keputusan RAB tanggal 28 Desember 1995 dan telah mendapatkan pengesahan Badan Hukum No. 31 C/BH/II/XII.19/1969 tanggal 22 Agustus 1996.

MONOGRAFI WILAYAH

Wilayah Kerja KUTT Suka Makmur Grati terdiri dari dataran rendah dan sedang dengan ketinggian 6 sampai 700 meter diatas permukaan air laut. Terletak di bagian Timur Laut Kabupaten Pasuruan, meliputi wilayah Pembantu Bupati di Grati yaitu Kecamatan Grati, Lekok, Nguling, Rejoso dan Lumbang.

1. Batas-batas

Sebelah Utara	: Selat Madura
Sebelah Timur	: Kabupaten Probolinggo
Sebelah Selatan	: Wilayah kehutanan pegunungan Tengger
Sebelah Barat	: Kodya Pasuruan

2. Keadaan Wilayah

Luas wilayah kerja koperasi seluas 31.068.243 Ha. yang terbagi dalam masing-masing kecamatan sebagai berikut:

Kecamatan Grati	: 5.770.000 Ha
Kecamatan Nguling	: 4.660.449 Ha
Kecamatan Lekok	: 4.918.876 Ha

Kecamatan Rejoso : 3.164.200 Ha

Kecamatan Lumbang : 12.554.718 Ha

3. Iklim

Sepanjang tahun suhu udara berkisar antara 22 - 34 ° C dengan curah hujan rata-rata 24 mm.

BIDANG ORGANISASI

1. Pengurus

Kepengurusan tahun 1998 adalah pengurus periode 1996-2000 yang dipilih pada RAT ke XVIII tanggal 25 Maret 1996 dengan susunan personalia sebagai berikut:

Ketua Umum : H. Zainal Abidin Akbar (Alm)

Ketua I : H. Abu Bakar Y

Ketua II : Bakri

Ketua III : H. M. Fadlillah

Sekretaris Umum : Drs. Udik Djanuantoro I. R.

Sekretaris I : Suryanto

Bendahara : Drs. Achmad Darmadi

2. Badan Pengawas

Ketua merangkap Anggota : A. C. Aidid (1995/1997)

Anggota : Gatot Sutrisno (1997/1999)

Anggota : H. Rahmatullah (1996/1998)

3. Staf Pengurus

Bidang Kelembagaan dan Pendayagunaan Tenaga Kerja : Soeprapto

Bidang Persusuan : Hj. Siti Rohma

Bidang Pendayagunaan Peralatan dan Perlengkapan : Naim Soepono

Bidang Pengembangan Usaha Sapi Perah dan SDM : Soeroso

Bidang Pendayagunaan Teknologi Peternakan dan Pakan : Drh. Rias Dyahtri
Silvana

Bidang Pelayanan dan Kredit Program : Muslim

4. Dewan Penasehat

Bidang Management Usaha : Ir. Maharsi Adi Sucipto, MBA

Bidang Pembinaan Mental Spiritual : Abdullah Bafaqih

5. Keanggotaan

Anggota Koperasi dalam 5 tahun terakhir sbb:

Tahun	Jumlah Anggota	Anggota Aktif	Calon Anggota
1992	3.285	1.400	125
1993	3.744	1.667	55
1994	3.922	1.733	25
1995	4.002	1.737	12
1996	4.064	1.756	18

6. Karyawan

Karyawan koperasi dalam 5 tahun terakhir sbb :

Status	1992	1993	1994	1995	1996
Karyawan tetap	86	109	114	114	113
Karyawan kontrak	9	12	5	6	4
Karyawan honorer	10	2	1	1	1
Karyawan harian	-	-	-	-	-
Jumlah	105	123	120	121	118

7. Kelompok Anggota

Kelompok anggota adalah keanggotaan yang dihimpun atas dasar azas kekeluargaan dimana anggota-anggota bertempat tinggal saling berdekatan di desa-desa di wilayah kerja koperasi sebagai upaya memperlancar pembinaan organisasi dan usaha anggota dalam mencapai tujuan koperasi. Pembentukan kelompok anggota didasarkan pada jangkauan upaya pembinaan terhadap anggota aktif dimana anggota pasif dalam lingkungannya merupakan bagian dari kelompok itu. Di dalam kelompok anggota terdiri dari ketua kelompok dan anggota-anggota di dalamnya. Ketua kelompok adalah wakil pengurus dalam suatu kelompok anggota untuk hubungan antara pengurus dengan anggota secara timbal balik.

8. Kelompok Ekonomi (POKMI)

Dimaksudkan Kelompok Ekonomi adalah keanggotaan yang dihimpun atas dasar kebersamaan usaha. Kelompok Ekonomi telah dirintis dan dibentuk mulai bulan Desember 1987.

Untuk kelancaran kegiatan kelompok ekonomi telah dibangun Posyan Penampungan Susu dan Posyan Sarana Produksi yang tersebar di wilayah kerja koperasi sbb :

a. Posyan Penampungan Susu

Kecamatan Grati	: 3 tempat
Kecamatan Nguling	: 2 tempat
Kecamatan Lekok	: 3 tempat
Kecamatan Lumbang	: 5 tempat

Untuk Kec. Rejoso bergabung dengan Posyan penampungan susu di Kec. Lekok (berdekatan).

b. Posyan Sarana Produksi

Kecamatan Grati	: 2 tempat
-----------------	------------

Kecamatan Nguling : 3 tempat

Kecamatan Lekok : 2 tempat

Kecamatan Lumbang : 5 tempat

Kasus susu pecah bernilai nol (tidak ada) sejak dioperasikannya POKMI.

9. Kelompok Kerja Pembinaan Anggota

a. Kelompok Binwas

Kelompok Binwas mempunyai tugas pengawasan dan pembinaan proses produksi di pos pelayanan penampungan susu dan pasca produksi di tingkat peternak.

b. Kelompok Mattaubing

Kelompok ini bertugas memantau, mengamati dan membimbing kegiatan usaha anggota.

c. Kelompok Diklat Anggota

Kelompok ini bertugas menyelenggarakan Pendidikan dan Latihan bagi anggota.

10. Pembinaan Pengetahuan dan Ketrampilan

Pembinaan Pengetahuan dan Ketrampilan telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anggota guna mengembangkan usaha serta meningkatkan kepribadian sebagai manusia seutuhnya, dengan mengikut sertakan Anggota, Pengurus, Badan Pengawas dan Karyawan pada pendidikan, latihan, penyuluhan dan penataran yang diselenggarakan oleh Departemen Koperasi maupun lembaga pendidikan lainnya.

Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dilaksanakan dalam tahun 1996 :

- Pendidikan dan Latihan Perkoperasian pola Lapenkop untuk anggota sebanyak 60 orang.

- Pendidikan dan Latihan Persusuan untuk anggota sebanyak 220 orang.
- Pendidikan, seminar dan lokakarya bagi pelaku koperasi, sebanyak 16 orang.
- Penyuluhan pemakaian CMR untuk anggota sebanyak 81 orang.

11. Penerapan Teknologi

Dalam rangka meningkatkan produktivitas sapi perah telah dilaksanakan kegiatan Transfer Embrio bekerjasama dengan Balai Embrio Ternak Cipelang Jawa Barat.

12. Hubungan Antar Koperasi

- Melakukan pembinaan terhadap koperasi Wanita Lestari Makmur Grati.
- Bersama-sama dengan KPRI BK Husada Pasuruan dan KPRI Pergu Pasuruan tetap mengembangkan KBPR Kalimasada Grati.
- Bersama koperasi/KUD persusuan bergabung dalam wadah Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI).

13. Prestasi Koperasi

a. *Tingkat Kab. Pasuruan*

Klasifikasi A (sangat manpat) dengan nilai 94

b. *Tingkat Propinsi Jawa Timur*

Koperasi Andalan Utama tahun 1989 - 1991

c. *Tingkat Nasional*

Terbaik I tahun 1984

Terbaik Nasional tahun 1985 - 1989

Terbaik Utama tahun 1990 - 1995

V. BIDANG ADMINISTRASI

1. Administrasi Organisasi

Administrasi organisasi dilaksanakan oleh Bagian Tata Usaha dengan tujuan data kegiatan organisasi dapat dihimpun secara tertib dan mudah untuk dapat memberikan informasi. Kegiatan administrasi menyangkut beberapa hal:

- Kegiatan administrasi anggota dan karyawan
- Kegiatan kearsipan dan surat menyurat
- Kegiatan reception/protokoler
- Kegiatan informasi/kepuustakaan

2. Administrasi Keuangan

Administrasi keuangan dilaksanakan oleh Bagian Keuangan dengan menggunakan sistem Akuntansi yang meliputi kegiatan :

- Administrasi permodalan koperasi
- Administrasi neraca keuangan/sisa hasil usaha
- Administrasi penggunaan anggaran

3. Modal sendiri

VI. BIDANG USAHA

1. Bagian Produksi (Penampungan/Pemasaran Susu)

Penampungan susu dilaksanakan pada pos-pos pelayanan (Posyan) oleh Kelompok Ekonomi yang tersebar di wilayah kerja koperasi dengan pemasaran tunggal ke PT. Nestle Indonesia dan sebagian kecil dipasarkan lokal.

Produksi susu dalam tahun 1996 mengalami peningkatan yang mengembirakan baik kuantitas maupun kualitas, hal ini adalah merupakan hasil dari realisasi program kerja yang sangat berkaitan dengan peningkatan produksi susu.

Produksi susu dalam 5 tahun terakhir :

Tahun	Jumlah Liter
1992	12.530.246,75
1993	14.421.045,75
1994	15.123.494,50
1995	15.102.987,00
1996	16.018.744,25

2. Bagian Aneka Usaha (Non Susu)

Kegiatan Bagian Aneka Usaha adalah

a. *Pertokoan*

Usaha ini melayani penjualan kebutuhan anggota sehari-hari serta penjualan susu lokal/partai kecil.

b. *Simpan pinjam*

Usaha ini dilaksanakan untuk menunjang permodalan kegiatan anggota, dengan suku bunga 1,5% per bulan.

c. *Saprodi (sarana produksi)*

Usaha ini melayani penjualan milk churn dan penyaluran Konsentrat Yellow Feed produksi PMT Kejayan.

d. *Kredit Sapi Perah*

Usaha ini menangani kegiatan kredit sapi perah baik kredit program maupun bantuan dalam usaha pengadaan sapi perah.

3. Bagian Peternakan

Bagian ini adalah merupakan pelayanan teknis peternakan yang ditujukan kepada kepentingan anggota sbb :

- Pelayanan Reproduksi
- Pelayanan Kesehatan

- Recording

4. Bagian Angkutan, Mesin dan Listrik

Unit ini mempunyai peranan penting yang berkaitan dengan unit-unit lainnya :

- *Seksi Angkutan*

Peranannya merupakan tulang punggung transportasi produksi dan personalia.

- *Seksi Mesin/Listrik*

Peranannya adalah operasional peralatan pengelola susu, pemeliharaan angkutan, mesin dan instalasi listrik.

5. Bagian Pabrik Makanan Ternak (PMT) Kejayan

Bagian ini merupakan unit usaha yang bergerak dalam bidang makanan ternak yang mulai beroperasi sejak bulan Oktober 1988, dengan produksi konsentrat sapi perah dengan merk *Yellow Feed* dan telah memperoleh sertifikat dari Dinas Peternakan Tingkat I Jawa Timur di Surabaya.

Pada tahun 1996 telah memproduksi rata-rata 700-850 ton /bulan dengan sasaran penjualan hasil produksi adalah anggota koperasi sendiri dan koperasi atau KUD persusuan di Jawa Timur (bentuk kerjasama pengelolaan).

VII. PERLUASAN DAERAH PETERNAKAN

Dalam upaya meningkatkan produksi susu, Koperasi berusaha mengembangkan usaha sapi perah di wilayah kerja koperasi utamanya desa-desa yang belum terjangkau pelayanannya oleh koperasi dan merupakan daerah-daerah potensial untuk pengembangan usaha sapi perah dengan memberikan kredit sapi perah Swadaya Koperasi (Kredit Program) sebagai rangsangan agar peternak mulai mengembangkan usaha sapi perah.

BAB III

KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Kegiatan praktek kerja lapangan dilaksanakan selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 18 Mei - 13 Juni 1998 di wilayah kerja Koperasi Usaha Tani Ternak Suka Makmur Grati, Pasuruan. Kegiatan PKL ini kami laksanakan dibawah bimbingan Dokter Hewan KUTT Suka Makmur, didampingi petugas paramedis koperasi dan dipantau oleh dosen pembimbing lapangan dari FKH UNAIR. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan Hewan

Kegiatan ini dilaksanakan pada seluruh wilayah kerja koperasi dan masing-masing paramedis mempunyai wilayah sendiri-sendiri. Pelayanan yang diberikan adalah memeriksa keadaan sapi dan pedet, selanjutnya dilakukan tindakan preventif atau pengobatan terhadap sapi yang sakit. Pelayanan tersebut berdasarkan laporan dari peternak atau kontrol petugas kesehatan hewan.

2. Pelayanan Inseminasi Buatan

Pelayanan IB yang diterapkan di KUTT Suka Makmur adalah semi mandiri. Jenis frozen semen yang digunakan adalah mini straw. Untuk memasyarakatkan program IB pihak koperasi telah memberi penyuluhan tentang tujuan dan keuntungan IB serta kapan saat yang tepat untuk melakukan IB dengan memperhatikan tanda-tanda birahi.

Oleh karena itu para peternak yang melihat tanda-tanda birahi pada sapi, segera melapor pada petugas IB yang ada dan bertanggungjawab di wilayah kerja masing-masing untuk mendapatkan pelayanan IB. Program ini berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya permintaan peternak akan pelayanan IB.

3. Pemeriksaan Kebuntingan

Pemeriksaan kebuntingan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bunting tidaknya serta umur kebuntungan dari hewan, selain itu untuk mengetahui siklus birahi dan siklus reproduksinya. Pemeriksaan kebuntingan di lapangan dilaksanakan dengan cara eksplorasi rektal dan pemeriksaan ini mulai dapat dilakukan pada umur kebuntingan antara 3-4 bulan.

4. Penerimaan dan Pemeriksaan Air Susu

Penerimaan air susu dilakukan di posyan-posyan penampungan air susu. Di masing-masing posyan dilakukan pemeriksaan sederhana yaitu terhadap berat jenis, temperatur, rasa dan volume. Setelah itu air susu diangkut ke tempat penampungan pusat yaitu koperasi.

BAB IV

PEMBAHASAN

1. Retensio scundinae

Retensio scundinae adalah kegagalan pelepasan vili-vili kotiledon foetal dari kripta karunkula maternal karena terjadi pertautan. Secara fisiologis selaput foetus akan lepas dalam waktu 3-8 jam setelah sapi melahirkan. Seekor sapi dikatakan mengalami retensio scundinae bila dalam waktu 8-12 jam post partus selaput foetalis tidak keluar dari uterus.

Gejala retensio scundinae yaitu terlihat sebagian selaput foetus yang menggantung lewat vulva 12 jam atau lebih setelah kelahiran normal, abortus atau distokia. Tetapi kadang-kadang selaput foetus tidak keluar melewati vulva tetapi menetap di dalam uterus atau vagina.

Terjadinya retansio scundinae bisa disebabkan adanya infeksi uterus selama kebuntingan oleh kuman-kuman seperti *Brucella abortus*, *Micobacterium tuberculosis*, *Campilobacter foetus* dan berbagai jamur. Retensio scundinae jga bisa terjadi pada sapi yang diberi pakan dengan kadar karoten yang rendah atau avitaminosis. Kelemahan dan atoni uterus pasca melahirkan ataupun defisiensi hormon yang menstimulir kontraksi uterus pada waktu partus juga menyebabkan retensio scundinae.

Penanganan melalui eksplorasi vaginal selambat-lambatnya 24-36 jam post partus agar tangan masih dapat masuk sampai uterus. Kemudian secara manual selaput foetus yang masih tertinggal dilepas dari pertautannya dan dikeluarkan dengan hati-hati dan higienis. Diusahakan frekuensi masuk dan keluarnya tangan sesedikit mungkin. Langkah berikutnya dilakukan irigasi dengan KMnO_4 dan terakhir diberi Oxytetracyclin intra uterin dan Xylomidon, Deladryl, B Complex, Antibiotika intra muskular.

2. Anorexia

Anorexia adalah suatu gejala adanya gangguan pada tubuh ternak yang disebabkan suatu penyakit. Pada musim hujan kasus ini sering dijumpai karena kandungan air pada rumput tinggi. Hal tersebut dapat mengakibatkan kembung dan rumen terasa penuh sehingga ternak enggan makan. Penyebab anorexia antara lain pergantian pakan, misalnya konsentrat merk tertentu dengan konsentrat merk lain. Terapi yang diberikan adalah vitamin B1, antihistamin, analgesik dan antipiretik.

3. Diare putih pada anak sapi (White scours, Colibacillosis)

Penyakit utama pada anak sapi yang merupakan predisposisi dari pemberian pakan tiruan dan manajemen yang jelek. Kekurangan kolostrum, pemberian susu dalam jumlah yang banyak yang pada suatu saat intervalnya tidak teratur atau susu terlalu dingin dan kurang hijauan pada ransum induk dapat menyebabkan timbulnya white scours. Diare ini disebabkan oleh bakteri *Escherichia coli* yang merupakan flora normal pada saluran pencernaan. Penyakit ini banyak menyerang anak sapi umur kurang dari 2 minggu. Feses berwarna putih atau kekuningan dengan bau yang khas. Pengobatan diberikan infus Dextrose 5 % untuk mengurangi dehidrasi juga diberikan antibiotika dan vitamin B complex.

4. Mastitis

Mastitis adalah radang ambing yang dapat berlangsung secara akut, sub akut maupun kronis yang ditandai dengan kenaikan sel dalam air susu, perubahan fisik maupun susunan air susu disertai atau tanpa disertai perubahan patologis atas kelenjar itu sendiri.

Radang ambing merupakan penyakit yang banyak sekali menimbulkan kerugian pada peternakan sapi antara lain penurunan produksi susu, ongkos perawatan dan pengobatan, air susu yang harus

dibuang karena tidak memenuhi persyaratan, juga kenaikan biaya penggantian sapi perah untuk kelangsungan produksinya.

Penyebab utama radang adalah kuman-kuman *Streptococcus agalactiae*, *Streptococcus dysgalactiae*, *Streptococcus uberis* dan *Staphylococcus aureus*. Faktor lain penyebab mastitis adalah faktor lingkungan dan pengelolaan peternakan meliputi pakan, perkandangan, banyaknya sapi dalam satu kandang, sanitasi kandang dan cara pemerahan air susu. Gejala umum penyakit ini adalah ambing bengkak, mengeras, nafsu makan menurun, air susu encer berbau busuk dan kadang-kadang berwarna kemerahan. Pengobatan yang dapat dilakukan yaitu pemberian antibiotika spektrum luas untuk pengobatan terhadap bakteri yang bersifat akut yang dapat diberikan secara *intra mammae*.

5. Panaritium

Panaritium merupakan penyakit peradangan pada teracak yang disebabkan kuku tidak pernah dipotong, permukaan lantai kandang kasar, trauma celah-celah interdigital dan hewan kurang melakukan exercise. Hewan tampak pincang sewaktu berjalan dan daerah yang bengkak terasa panas sewaktu dipalpasi.

Terapi yang diberikan yaitu dengan membersihkan teracak yang luka dengan antiseptik selanjutnya diberi salep yang mengandung antibiotika. Selain itu dapat dikombinasi dengan pemberian antibiotik dan vitamin secara *intra muskuler*.

6. Helminthiasis

Berdasarkan gejala klinis antara lain mucosa konjungtiva anemis, badan kurus, lemah pertumbuhan terhambat, bulu suram dan mudah rontok, feses lembek maka disimpulkan bahwa sapi terinfeksi cacing. Kasus ini erat kaitannya dengan sanitasi kandang dan hijauan pakan ternak yang diberikan, peternak membuang kotoran terlalu dekat dengan kandang sehingga

mengkontaminasi air minum dan pakan ternak. Pengobatan dilakukan dengan pemberian Hemadex 1 ml / kg secara sub cutan, untuk memperbaiki kondisi ternak diberikan duradryl 10 ml, Neuroboran 10 ml secara intra muskuler.

7. Oedem Persendian

Oedem pada persendian lutut dapat terjadi karena trauma yang disebabkan oleh lantai kandang yang keras. Pada palpasi terasa benjolan yang lunak dan berfluktuasi. Terapi yang diberikan yaitu membersihkan daerah eodem dan melakukan pungsi untuk mengeluarkan cairan oedem (serum) kemudian dibersihkan dengan antiseptik. Untuk menghindari terjadinya oedem kembali dilakukan pembebatan dari arah bawah lutut sampai ke atas lutut. Bila dijumpai adanya nanah diberikan antibiotika secara intra muskuler.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Koperasi Usaha Tani Ternak Suka Makmur Grati Pasuruan, merupakan salah satu badan usaha yang sangat penting keberadaannya bagi dunia peternakan sapi perah di Jawa Timur.
2. Beberapa kasus penyakit yang dijumpai di lapangan disebabkan kurangnya kesadaran dan pengetahuan peternak tentang kesehatan ternaknya.

Saran

1. Perlunya usaha-usaha untuk meningkatkan pengetahuan peternak dalam hal manajemen usaha sapi perah baik dari segi pakan, perkandangan, sanitasi lingkungan dan kesehatan melalui media yang ada.
2. Perlu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi paramedis.
3. Perlu ditambah keanekaragaman obat-obatan yang tersedia, sehingga memudahkan menangani kasus penyakit yang ada.
4. Perlu ditambah tenaga dokter hewan mengingat jumlah populasi sapi perah dan wilayah kerja yang luas.

Laporan

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI KOPERASI
SUSU PERAH “DANA MULYA” PACET,
MOJOKERTO**

Oleh

**IRMA JUDHIARTI
Agustina Widiastuti
Maria Eko Yulis Santi
Nurlaili Dewi Syamsu**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PKL ini dan tak lupa salam, doa serta shalawat penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya dan sahabat-sahabatnya.

Laporan ini kami susun berdasarkan kegiatan yang kami laksanakan selama menjalankan PKL di Koperasi Susu Perah "Dana Mulya" Pacet, Mojokerto.

Selama melaksanakan kegiatan tersebut kami banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Menyadari akan hal tersebut, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- ◆ Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga beserta staf.
- ◆ Kepala Dinas Peternakan kabupaten Mojokerto.
- ◆ Ketua dan seluruh staf pengurus di Koperasi Susu Perah "Dana Mulya" Pacet, Mojokerto.
- ◆ Drh. Ilham Suprayitno, Pak Raohan, Mas Win, Mas Yoyok, Mas Agung, Mbah Ri, Pak Santoso, Bang Ali dan Mas Unyil.
- ◆ Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan informasi yang berguna tentang keadaan dan kegiatan di Koperasi Susu Perah " Dana Mulya" Pacet, Mojokerto.

Pacet, Agustus 1998

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Bab I PENDAHULUAN.....	1
Bab II PRAKTEK KERJA LAPANGAN.....	3
2.1. Keadaan Umum Kecamatan Pacet.....	3
2.2. Koperasi Susu Perah “Dana Mulya” di Pacet.....	3
2.3. Perkembangan Populasi Susu Perah.....	5
2.4. Produksi dan Pemasaran Air Susu.....	6
2.5. Pelayanan Kesehatan Ternak dan Inseminasi Buatan.....	7
2.6. Bagian Logistik.....	7
Bab III HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN.....	9
Bab IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	12
LAMPIRAN.....	13

Bab I

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan merupakan bagian dari program ko-asistensi yang harus ditempuh mahasiswa Kedokteran Hewan Universitas Airlangga untuk meraih gelar Dokter Hewan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan untuk mempersiapkan para calon Dokter Hewan dalam mengatasi masalah-masalah yang mungkin terjadi di lapangan.

Program PKL merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengabdian masyarakat. Kegiatan tersebut dalam bentuk pelayanan kesehatan ternak, meliputi pencegahan dan pemberantasan penyakit ternak serta tata cara pemeliharaan ternak.

Lokasi PKL adalah Koperasi Susu Perah "Dana Mulya", Pacet, Mojokerto, dimana sebagian besar penduduk di wilayah kerja koperasi ini mempunyai mata pencaharian sebagai peternak sapi perah. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan pendapatan peternak (dalam hal ini meningkatkan kualitas dan kuantitas air susu) diperlukan peningkatan pelayanan teknis peternakan, khususnya dalam hal kesehatan hewan yang diharapkan dapat menekan prosentase kejadian penyakit-penyakit, terutama mastitis dan gangguan reproduksi.

Kegiatan PKL ini dilaksanakan mulai tanggal 13 Juli sampai dengan 18 Agustus 1998. Kegiatan yang dilakukan selama PKL adalah ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan penampungan dan penanganan air susu, pencegahan dan pengobatan penyakit/masalah-masalah kesehatan lain, serta mengikuti kegiatan pelayanan Inseminasi Buatan (IB).

Oleh karena itu, setelah melaksanakan praktek kerja lapangan ini mahasiswa ko-asistensi diharapkan dapat memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan untuk menangani kasus penyakit serta terbiasa berada di tengah-tengah masyarakat dan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan profesinya.

Bab II

PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Keadaan Umum Kecamatan Pacet.

Lokasi kecamatan Pacet terletak kira-kira 33 Km disebelah selatan kota Mojokerto dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Wilayah Kecamatan Kutorejo.
- Sebelah Selatan : Wilayah Kecamatan Gunung Welirang.
- Sebelah Timur : Wilayah Kecamatan Trawas.
- Sebelah Barat : Wilayah Kecamatan Gondang.

Luas Kecamatan Pacet sekitar 93.4 Km² yang terdiri dari dataran rendah 31.1 Km² dan dataran tinggi 62.3 Km². Secara geografis kecamatan Pacet merupakan daerah pegunungan atau dataran tinggi, ketinggian tanah di sebelah selatan rata-rata 600 m dan sebelah utara 300 m di atas permukaan laut. Keadaan yang demikian ini menunjang keberadaan peternakan sapi perah yang bibit unggulnya berasal dari negara yang mempunyai empat musim, selain iklimnya menguntungkan, tanahnya yang subur juga memungkinkan lahan-lahan sempit di tepi jalan maupun di tepi sawah untuk ditumbuhi rumput sebagai pakan sapi perah tersebut. Peternakan lain yang menonjol di daerah ini adalah peternakan ayam broiler dan sapi potong.

2.2 Koperasi Susu Perah “Dana Mulya” di Pacet.

Sejarah perkembangan koperasi susu perah “Dana Mulya” ini dimulai dari datangnya sapi Bantuan Presiden di wilayah Pacet pada bulan Agustus 1980 sebanyak 50 ekor. Koperasi susu ini merupakan wadah bagi peternak

sapi perah, khususnya di kecamatan pacet. Koperasi ini memperoleh status badan hukum pada tanggal 1 Februari 1982 dengan nomor 5164/BH/II/1982, dimana sebelumnya merupakan unit susu perah dari KUD Pacet I yang didirikan pada tanggal 1 Desember 1980.

Sebagai kegiatan yang dilaksanakan di koperasi ini antara lain :

- Penampungan dan pemasaran/penjualan susu peternak.
- Penyaluran makanan ternak, obat-obatan dan alat-alat peternakan.
- Mendirikan kandang penampungan yang berguna untuk karantina sapi perah.
- Pembesaran pedet.

Dalam hal peningkatan produksi, koperasi susu perah "Dana Mulya" melakukan usaha-usaha yang menunjang pengembangan bidang peternakan sapi perah, seperti :

- Pelayanan kesehatan ternak.
- Penyaluran kredit berupa sapi perah dari pemerintah (Banpres) dan dari Koperasi (Krekop) kepada anggota peternak.
- Kerja sama dengan Perhutani untuk perluasan lahan.
- Penyediaan dana kesejahteraan bagi anggota koperasi dengan adanya unit simpan pinjam.

Koperasi ini menampung susu dari 20 desa yang terbagi menjadi empat pos penampungan, yaitu : *Kambengan, Mligi, Claket* dan *Cembor*. Selain menampung susu dari keempat pos penampungan tersebut, koperasi ini juga menampung susu dari koperasi-koperasi sekitar Pacet yaitu dari Dinoyo, Trowulan, Gondang, Trawas dan Mojoagung.

Adapun struktur organisasi Koperasi Susu Perah "Dana Mulya" Pacet dapat dilihat pada lampiran 1.

2.3 Perkembangan Populasi Susu Perah.

Usaha peternakan sapi perah di Pacet telah dimulai sejak dulu, dimana pemeliharaannya dilakukan oleh masyarakat secara tradisional. Dengan adanya koperasi maka usaha peternakan ini semakin terarah.

Untuk pengadaan sapi perah, koperasi mendapat bantuan dari berbagai pihak. Tabel berikut ini adalah beberapa instansi yang telah membantu dalam hal pengadaan sapi perah.

Tabel 1. Bantuan sapi perah untuk Koperasi Susus Perah "Dana Mulya" di Pacet.

No.	Krekop	Tahap	Jumlah (ekor)	Keterangan
1	APBD		11	Eks Grati
2	Banpres		50	Australia
3	BRI	I	50	Australia
4	BRI	II	100	New Zealand
5	BRI	III	100	New Zealand
6	BRI	IV	200	Australia
7	BRI	V	250	New Zealand
8	Bukopin		265	Eks USA
9	BRI	VI	177	New Zealand
10	BNI	I	210	Australia
11	BNI	II	195	Lokal
Jumlah (ekor)			1.608	

Dari jumlah sapi krekop tersebut pada bulan Maret 1998 telah mengalami perubahan seperti tertera pada lampiran 2.

2.4 Produksi dan Pemasaran Air Susu.

Koperasi susu perah "Dana Mulya" rata-rata menerima setoran susu lebih kurang 4.050 liter per hari. Setoran susu ini berasal dari para peternak anggota koperasi dan dari koperasi-koperasi sekitar Pacet. Air susu tersebut sejak tanggal 1 Agustus 1985 disetor langsung ke PT. Food Specialties Indonesia atau Nestle di Kejayan pasuruan sebanyak 3.850 liter per hari, karena telah terikat kontrak dan sisanya untuk agen.

Persyaratan yang harus dipenuhi agar air susu dapat diterima Nestle adalah air susu harus dalam keadaan segar dan murni, total solid 11, 2 % dan dikirim dalam keadaan dingin dengan suhu 4°C serta memenuhi syarat higienis. Oleh karena itu pihak koperasi mengadakan pemeriksaan air susu pada waktu penyeteran, dengan melakukan antara lain :

- Uji Organoleptik, yang meliputi uji rasa, warna, bau dan konsistensi.
- Uji Alkohol, dengan alat solute tester dan alkohol, 75,3 % susu yang pecah ditolak.
- Uji Berat Jenis, dengan alat *lactodensimeter*, susu yang diterima adalah susu yang menunjukkan angka 23 – 27. Di bawah 23 ditolak dan di atas 27 diragukan dan diperiksa lebih lanjut di laboratorium. Rata-rata berat jenis 1,025.
- Uji Kadar Lemak, dilakukan setiap 10 hari dengan cara sampel diampil 10 ml (pagi hari) dan 4 ml (sore hari) dari penyeteran susu perhari tiap ekor sapi perah yang kemudian di simpan dalam botol khusus, setelah 10 hari diadakan pengujian kadar lemak.

2.5 Pelayanan Kesehatan Ternak dan Inseminasi Buatan.

Pelayanan kesehatan ternak merupakan suatu program penjagaan ternak sapi perah, termasuk pencegahan dan pengobatan penyakit secara terpadu. Kesehatan hewan di dalam peternakan sapi perah sangat menentukan keberhasilan dalam memproduksi susu, baik secara kuantitas maupun kualitas.

Program pelayanan kesehatan ternak dan IB ini dilakukan oleh bagian produksi yang memiliki 3 paramedis yang bertanggung jawab atas wilayah masing-masing. Guna mempermudah pelayanan, pihak koperasi menyediakan tiga blanko kertas yang berbeda warna, yaitu warna merah untuk laporan sapi yang akan di IB, warna kuning untuk laporan sapi sakit dan warna biru untuk laporan kelahiran sapi.

Untuk pelayanan Inseminasi Buatan (IB) sapi harus diperiksa lebih dahulu, bila benar-benar birahi dilakukan inseminasi. Tiga bulan kemudian diadakan pemeriksaan kebuntingan (PKB), bila dinyatakan bunting, maka diadakan *recording* untuk sapi yang positif bunting dan ditentukan perkiraan bulan kelahiran, bila PKB-nya negatif, maka harus diinseminasi ulang sampai akhirnya terjadi kebuntingan pada pemeriksaan berikutnya.

2.6 Bagian Logistik.

Tugas atau fungsi dari bagian logistik koperasi susu perah "Dana Mulya" adalah :

1. Melayani kebutuhan para anggota (peternak sapi perah).
2. Menyediakan obat-obatan dan peralatan penampungan air susu.
3. Menyediakan pakan ternak, berupa bahan pakan hasil rekaan koperasi "Dana Mulya" sendiri, yaitu Konsentrat "Super DM".

Formula Konsentrat "Super DM"

Asumsi	Wheat Polard	: 50 %
	Katul	: 19 %
	Bungkil	: 29 %
	Mineral	: 2 %
	Total	: 100 %

Komposisi

Protein	: 17,1 %	Lemak	: 5,4 %
Abu	: 7,2 %	Air	: 11,4 %
BK	: 88,6 %		

Tabel 2. Dosis Pemberian Konsentrat "Super DM"

Konsentrat "Super DM"/Kg	Produksi Susu / liter
1	02,5 - 03,0
2	03,0 - 06,0
3	07,0 - 09,0
4	10,0 - 11,0
5	12,5 - 14,0
6	14,0 - 15,0
7	15,0 - 16,0
8	17,0 - 18,0
9	19,0 - 20,0

Bab III

HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN.

Selama melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan di Koperasi Susu Perah "Dana Mulya" dari tanggal 13 Juli sampai dengan 18 Agustus 1998, kami bersama Dokter Hewan dan Paramedis telah menangani berbagai macam kasus yang terjadi pada sapi perah dan memberikan pelayanan inseminasi buatan, menolong sapi melahirkan serta pemotongan kuku di wilayah kecamatan Pacet.

Adapun kasus-kasus tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Prolapsus uteri
- b. Distokia
- c. Abses
- d. Mastitis
- e. Diare
- f. Penyakit Cacing (helminthiasis)
- g. Pencegahan Infeksi Post Partum

Selain itu kami juga ikut melakukan proses penampungan dengan pemeriksaan susu yang masuk ke koperasi.

Tabel 3. Kasus-kasus serta IB yang ditangani selama PKL

No.	Kasus/IB	Gejala klinis	Terapi	Jumlah
1.	Helminthiasis (Fasiolasis)	Odema di bawah mandibula, hewan ambruk, nafsu makan turun serta bulu kusam dan berdiri	Vit. B complex, duraldryl dan dovenix	1
2.	Diare	Feses cair dan frekuensi meningkat	Papaverin, Oextra LA dan vit. B complex	1
3.	Distokia	Fetus besar, tidak bisa keluar, posisi abnormal, dan induk tidak kuat merejan	Fetotomi, Oextra LA, Colibact dan Biosolamine	10
4.	Mastitis	Puting bengkak, merah, sakit dan air susunya encer	Oextra LA, vit. B complex, dan mastikort	1
5.	Abses	Luka-luka pada kaki dan punggung	Vit. B complex, salep dan Oextra LA	1
6.	Prolap uteri	Uteri keluar setelah melahirkan	Epidural anastesi (Lidocaine dan adrenalin 1%), calcidex, Oextra LA dan colibact	1

No.	Kasus/IB	Gejala klinis	Terapi	Jumlah
7.	Pencegahan Infeksi Post Partum	-	Vit. B komplek dan Colibact	2
8.	IB	Pada sapi yang menunjukkan gejala birahi	IB dengan semen beku	25

Bab IV

KESIMPULAN DAN SARAN

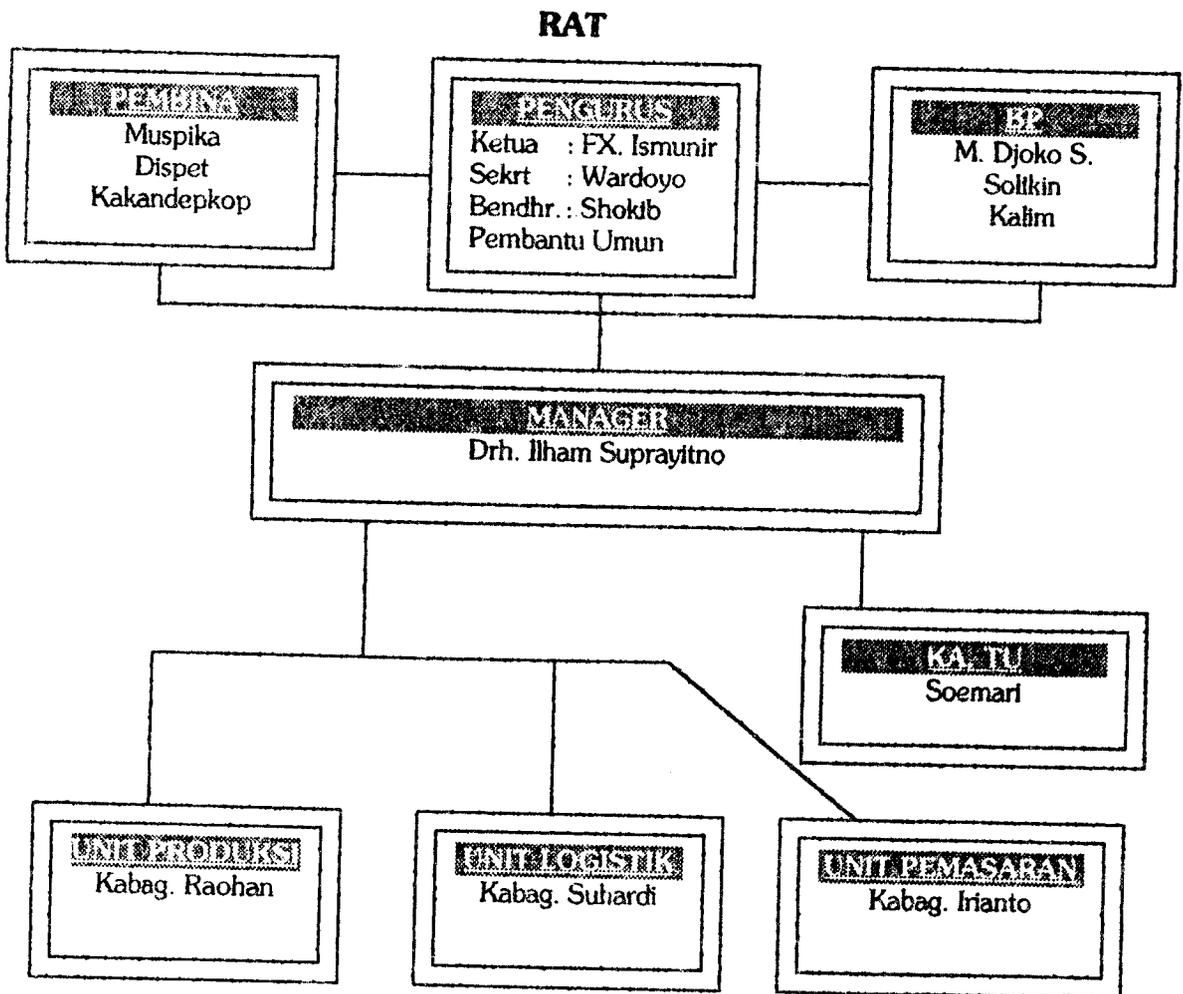
Dengan adanya koperasi berarti suatu keuntungan bagi para peternak untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam penanganan ternak. Manfaat yang dapat diperoleh peternak dengan menjadi anggota koperasi antara lain adalah pelayanan kesehatan ternak, pelayanan inseminasi buatan, fasilitas permodalan (krekop) serta pelayanan kesehatan meningkatkan usahanya sesuai dengan bidangnya, sehingga produksi susu yang dihasilkan bisa lebih meningkat.

Hal yang sangat berkaitan dengan produksi adalah faktor pakan dan penyakit. Meskipun tidak ada angka kematian tetapi perlu diperhatikan pertumbuhan selanjutnya dari pedet/sapi dara yang telah sembuh. Demikian juga dengan masalah pakan yang masih kurang diperhatikan oleh sebagian peternak, terutama kebutuhan protein dan mineral yang akan mengakibatkan berbagai gangguan pada sapi yang nantinya berpengaruh juga pada produksi susunya. Disamping itu penyakit reproduksi dan tata laksana pengolahan peternakan masih perlu diperhatikan oleh peternak. Diperlukan juga usaha-usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran rasa memiliki koperasi bagi para peternak dalam memelihara sapi perah tersebut.

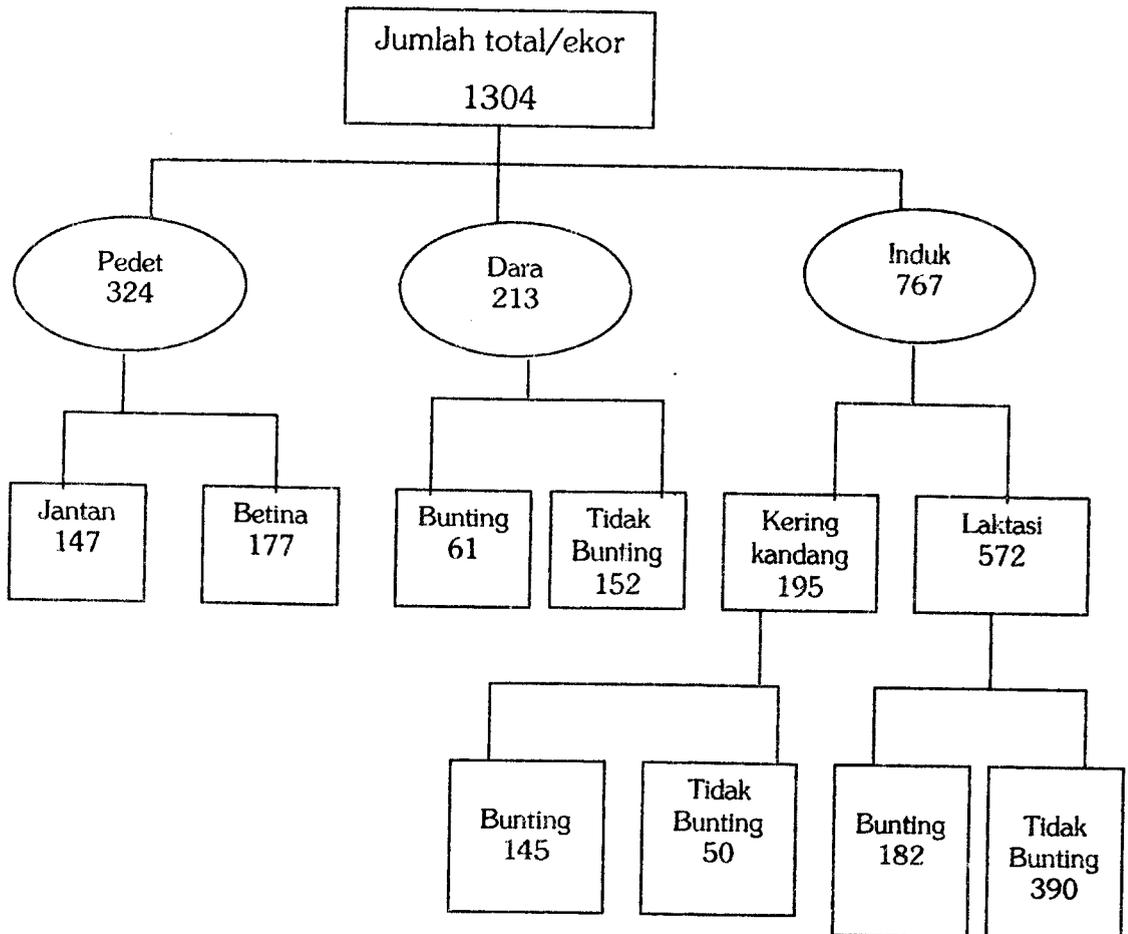
Demikian kesimpulan dan saran kami, semoga koperasi susu perah "Dana Mulya" semakin berkembang seiring dengan perbaikan-perbaikan dan langkah maju yang dilakukan oleh pengurus.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Koperasi Susu Perah "Dana Mulya", Pacet, Mojokerto



Lampiran 2. Populasi perkembangan sapi perah periode Maret 1998



**LAPORAN KEGIATAN KOASISTENSI
DI BALAI KARANTINA HEWAN TANJUNG PERAK
SURABAYA
16-19 MARET 1998**

OLEH:
Edy Sarwono
Yahya Chalid
Agustina Widiastuti
Maria Eko Yulis Santi
Nurlaili Dewi Syamsu
Ella Andriana

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah serta inayah Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penulisan laporan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Rasa hormat dan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Kepala Balai Karantina Hewan Tanjung Perak atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami untuk ikut serta dalam kerja lapangan di instansi yang Bapak pimpin.

Kami juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Drh. Oka Bandjar, Drh Emmy, Drh. Retna Oktarina beserta seluruh staf yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberi pengarahan kepada kami.

Semoga ilmu yang kami dapat selama di Balai Karantina Tanjung Perak berguna bagi kami dikemudian hari. Tak lupa kami mohon maaf atas segala kesalahan dan kekilafan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Surabaya, April 1998

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

Peranan Hewan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia semakin besar. baik sebagai hewan ternak maupun hewan kesayangan sehingga perlu dilakukan pengawasan terhadap kesehatan hewan maupun ternak. Kesehatan ternak yang terganggu terutama yang menderita penyakit menular sangat merugikan baik terhadap ternak lain maupun terhadap manusianya. Sehingga perlu dilakukan usaha untuk mencegah penyebaran penyakit antar wilayah Indonesia baik melalui jalur darat, laut maupun udara.

Balai karantina hewan merupakan suatu tempat atau usaha yang paling awal dan fundamental dalam mencegah penyebaran penyakit baik yang berasal dari hewan, bahan asal hewan atau hasil bahan asal hewan mengingat tugas dan fungsinya seperti tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 800/KPTS/OT.210/12/1994.

Pelaksanaan tindak karantina pada akhirnya berpulang juga pada kesadaran dan pengetahuan masyarakat disamping aparat pelaksana yang mempunyai dedikasi tinggi dalam mengemban tugas mulia ini sehingga dapat tepat pada titik sasaran yang ingin dicapai.

BAB II

BALAI KARANTINA KEHEWANAN

II.1. Arti dan Tindakan Karantina Kehewan

Dalam usaha untuk menjamin kesehatan hewan seperti yang tercantum di dalam Undang-Undang Pokok Kehewan No. 5 tahun 1967. menimbulkan pertimbangan bahwa pemerintah perlu menetapkan peraturan tentang penolakan penyakit dan karantina hewan. Hal ini dianggap penting karena peraturan tersebut merupakan salah satu untuk mencegah penyebaran penyakit menular dan untuk mengetahui populasi ternak suatu daerah di wilayah Indonesia.

Karantina berasal dari kata "quadraqnata" yang artinya empat puluh yaitu masa isolasi selama empat puluh hari. Jadi tujuan karantina hewan adalah tempat dan atau tindakan untuk mengasingkan hewan atau ternak, bahan asal hewan dan hasil bahan asal hewan yang terkena penyakit hewan agar supaya tidak menular kepada hewan atau ternak yang sehat.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pertanian No 422/Kpts/LB. 720/6/1988. tentang peraturan Karantina Hewan. yang dimaksud dengan tindakan karantina hewan adalah semua tindakan yang bertujuan untuk mencegah masuk dan keluarnya penyakit karantina ke dalam dan dari wilayah Republik Indonesia yang meliputi pemeriksaan kesehatan, perlakuan, perawatan/observasi dalam instalasi, penolakan, penahanan, pemusnahan, dan pembebasan.

Tindakan Karantina hewan dilakukan terhadap hewan. bahan asal hewan atau hasil bahan asal hewan yang dimasukkan ke dalam atau dikeluarkan dari suatu pulau ke pulau lainnya dalam wilayah Republik Indonesia.

II.2. Organisasi Karantina Hewan

Balai Karantina Kehewan Wilayah III Surabaya yang berdiri pada tahun 1978 dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian nomer 316/KPTS/org/5/1978 merupakan Unit Pelaksana tehnis Direktorat Jendral Peternakan yang mempunyai wilayah pelayanan meliputi propinsi Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

Sejalan dengan perkembangan organisasi Departemen Pertanian pada tahun 1985, organisasi Karantina Hewan lepas secara struktural dari Direktorat Jendral Peternakan melebur dalam organisasi Pusat Karantina Pertanian. Melalui naskah nomor 55A Ot 210 PKP IV 85 Karantina Hewan diserahkan oleh Direktorat Jendral Peternakan kepada Sekretariat Jendral Departemen Pertanian. namun pembinaan tehnis masih tetap dilaksanakan oleh Direktorat Jendral Peternakan seperti diatur dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian nomor 45/KPTS/Ot 210/12/1986.

Dengan diterbitkannya Undang-Undang nomer 16 tahun 1992 tentang karantina, maka restrukturisasi organisasi balai karantina kehewan juga dilakukan sebagai upaya untuk pendayagunaan aparatur dan efisiensi kerja, melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian nomor 800/KPTS/Ot 210/12/1994

sehingga Balai Karantina Kehewan Wilayah III Surabaya berubah namanya menjadi Balai Karantina Hewan Tanjung Perak yang wilayah kerjanya meliputi : Pelabuhan Tanjung Perak. Pelabuhan Ferry Ketapang. Jangkar. Kalbut dan Sangkapura. Bandar Udara Juanda. Kantor Pos Surabaya. tempat pemasukan/pengeluaran lainnya dipropinsi Jatim kecuali wilayah kerja propinsi karantina hewan Kamal (pulau Madura). Sehingga dengan struktur organisasi yang baru Balai Karantina Hewan Tanjung Perak merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Pusat Karantina Pertanian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Karantina Pertanian dan secara administratif operasional dikoordinasikan oleh kepala kantor wilayah Departemen Pertanian setempat.

Balai Karantina Hewan Tanjung Perak mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya hama dan penyakit hewan karantina ke dan dari wilayah negara Republik Indonesia atau antar area didalam wilayah negara Republik Indonesia berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. sedangkan fungsinya adalah :

1. Tindakan Karantina terhadap media pembawa hama dan penyakit hewan karantina.
2. Pengembangan teknik dan metode tindakan karantina hewan.
3. Pemantauan daerah sebar hama dan penyakit hewan karantina.
4. Pembuatan koleksi hama dan penyakit hewan karantina.

5. Pengumpulan dan pengolahan data tindakan kaantina.
6. Urusan Tata Usaha.

II.3. Pembagian Wilayah Kerja Balai Karantina Hewan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 800/KPTS/OT 210/12/1994. maka Balai Karantina Hewan Tanjung Perak membawahi 7 wilayah kerja yaitu:

1. Wilayah kerja pelabuhan Sangkapura (pulau Bawean)
2. Wilayah kerja Pelabuhan Gresik
3. Wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Perak (Surabaya)
4. Wilayah kerja Pelabuhan Juanda (Surabaya)
5. Wilayah kerja Pelabuhan Kalbit (Situbondo)
6. Wilayah kerja Pelabuhan Jangkar (Situbondo)
7. Wilayah kerja Pelabuhan Ketapang (Banyuwangi)

II.4. Susunan Organisasi Balai Karantina Xehewan

Manurut surat keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 800/Kpts/OT 210/12/1994. Balai Karantina Hewan Dikepalai oleh seorang Kepala Balai dan terdiri dari:

- a. Sub Bagian Tata Usaha. membawahi :
 - urusan Keuangan dan urusan Kepegawaian
- b. Seksi Pelayanan Teknis. membawahi :
 - sub seksi Data dan Informasi
 - sub seksi Sarana
- c. Kelompok Pejabat Fungsional Karantina
- d. Instalasi Karantina

BAB III

PROSEDUR KARANTINA HEWAN

III.1. Prosedur Pengeluaran Ternak

Karantina Hewan identik dengan pengawasan lalu lintas hewan, yang merupakan salah satu tugas dari karantina kehewananan. Sesuai dengan pembagian lalu lintas, maka karantina kehewananan dibagi: Karantina laut dan udara. Sedangkan untuk lalu lintas hewan didarat tidak terdapat karantina darat, melainkan pos-pos pengawasan lalu lintas hewan antar propinsi dalam satu pulau.

Pos-pos pengawasan lalu lintas hewan ini berhubungan dengan pemeriksaan kesehatan hewan. Pos-pos ini tidak berada dalam lingkungan tugas balai karantina Kehewananan, melainkan dikelola oleh Dinas Daerah.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan ternak adalah sapi, kuda, kerbau, kambing, domba dan babi.

III.1.1. Permohonan Ijin masuk Karantina

Eksportir membuat permohonan ijin masuk karantina yang ditujukan kepada stasiun karantina dengan tembusan kepada Balai Karantina Kehewananan. Permohonan ijin masuk karantina harus dilengkapi dengan:

1. Surat lampiran ijin dari Dispet Tingkat I.
2. Banyak Hewan yang dimasukkan
3. Tujuan pemasukan hewan

4. Pelabuhan pemuatan hewan dimana hewan akan dimuat
5. Rencana kedatangan kapal di tempat tujuan

III.1.2. Hewan Masuk Karantina

Hewan dimasukan ke stasiun karantina dengan membawa

1. Surat ijin masuk karantina
2. Daftar nama pegawai yang menjaga stasiun karantina
3. Surat jual beli

Waktu karantina harus disesuaikan dengan SK Menteri

III.1.3. Pemeriksaan Kapal

Setelah Dokter Hewan Karantina menerima laporan tentang kedatangan kapal dari eksportir, maka segera mengadakan pemeriksaan terhadap kapal tersebut dengan:

1. Memeriksa ruang kapal untuk mengetahui kapasitas kapal dengan perhitungan ukuran untuk masing-masing jenis hewan.
2. Ruangan yang cukup untuk menyimpan makanan
3. Persediaan air minum harus cukup selama perjalanan

III.1.4. Persetujuan Muat

1. Dua hari sebelum masa karantina berakhir, maka eksportir mengajukan surat permohonan periksa kepada dokter hewan karantina
2. Pemeriksaan kesehatan hewan, kemudian diberi surat persetujuan muat
3. Diberi surat keterangan kesehatan hewan

PROSEDUR PENGELUARAN

Pemilik	Pemeriksaan fisik	Schat kondisi baik	Pelepasan
A	B. A. H & H. B. A. Hewan	Tidak sehat kondisi tidak baik	Pemusnahan
Petugas Karantina Hewan	Pemeriksaan Dokumen	Ditemukan hama penyakit Gol. I	Pemusnahan seluruhnya
	Dokumen Lengkap	Ditemukan hama penyakit Gol. II	<ol style="list-style-type: none"> Hewan sakit diasingkan, tidak boleh diberangkatkan sesuai dengan pedoman pengendalian penyakit menular dan di kembalikan pada pemiliknya Hewan selebihnya ditunda keberangkatannya untuk diamati kembali, dilakukan tindakan pencegahan/ pengobatan.
		Kondisi hewan tidak memungkinkan diberangkatkan bukan karena sakit	<ol style="list-style-type: none"> Hewan dilarang untuk diberangkatkan, dikeluarkan dari ins-tansi karantina dan dikembalikan pada pemiliknya.
		Tidak ditemukan hama penyakit karantina	<ol style="list-style-type: none"> Hewan boleh berangkat dan diterbitkan surat keterangan hewan

PROSEDUR PEMASUKAN

Pengasingan dan Pengamatan	Tertular HPHK Gol I	Pemusnahan	Tidak dapat disembelih	Musnah
Dokumen lengkap	Hewan, bahan asal hewan, hasil B.A. H	Tertular HPHK Gol II	Perlakuan	
	Pemeriksaan kesehatan	Tidak tertular	Dapat	Pelepasan
	Schat kondisi baik	Pelepasan		
	Tidak sehat kondisi tidak baik	Pemusnahan		
Pemilik				
A				
Petugas karantina Hewan				
	Pemeriksaan Dokumen		Dapat di Reeksport/ dikembalikan	direeksport
	Dokumen tidak dapat dilengkapii	Penolakan		
		Hewan	Tidak dapat	Pemusnahan
		Pengasingan dan pengamatan		
	Dokumen dapat dilengkapii	Pemeriksaan fisik		Proses selanjutnya = proses bila dokumen lengkap
		Bahan asal hewan, hasil B.A.H		

DATA PENGAMATAN

I. AGENDA KELUAR DOMESTIK KARANTINA BANDARA JUANDA

Tanggal	Nama & Alamat Pengirim	Komoditas	Jumlah (ekor)
16 - 3 - 1998	Buana Raya PT. CVJF	Ayam Bangkok DOC CP 707 DOC CP 909	5 1400 1000 2000
	Ahmad Jagur PT. Wina Mulya M. Aswan PT. Thomas Exp. CV. Arjuno	Ayam Bangkok DOC MB 202 Pedaging Ayam Buras DOC MP 202 Pedaging DOC MP 202 DOC CP 707 DOC MF 202 DOC Hurbbard DOC CP 707 DOC MF 202	2 3000 1 2000 2000 3000 2500 1500 2000 20 box 121 kaleng
17 - 3 - 1998	PT Wina Mulya PT Thomas Exp Harianto Ahmad Sahari CV Arjuno PT CPJF	Daging olah/ sosis Burung Murai- Batu Burung Murai- Batu DOC MP 402 DOC CP 707	4 4 48 box = 4800 25 box = 2000 25 box = 2000 2 box = 300 5 box = 500
18 - 3 - 1998	PT Wina Mulya PT CPJF CV Arjuno Budi Hendro	DOC CP 707 DOC 909 DOC MP 202 DOC MP 402 DOC MP 707 Hurbbard Ayam Bangkok Ayam Bangkok	1000 3000 500 2000 1000 2000 3000 3 3

II. AGENDA MASUK DOMESTIK KARANTINA BANDARA JUANDA

Tanggal	Pengirim	Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
16 - 3 - 1998	Petoyo	Petoyo	Burung Beo	1
17 - 3 - 1998	Totok Sutrisno-Bpn Rupini- Bpn PT CPJF- Sub CV Arjuno	Totok Sutrisno- Sub Rupini- Sub Sumber Rejeki DJJ A Hok- BPN APY- BDJ	Burung Cucak Rowo Burung Beo DOC CD 909 DOC MF 202 DOC MP 202 DOC CP 707 DOC Hurbard Ayam Bangkok Ayam Bangkok DOC Hurbbard Daging Burung Dara DOC Hurbbard	1 1 5 box 25 box 10 box 20 box 30 box 3 3 20 box 50 kg 10 box 10 box 15 box 20 box 11 box 8 box
18 - 3 - 1998	Budi- Sub Hendro- Sub CV Arjuno UD Sukamto- Sub CV Arjuno- Sub	Budi- AMI Hendro- AMI Medika DJJ DMK-UPB Himalaya CAL Hendrik AMG Mufakat BDJ Mahema- Dili UD Shinta- AMI Sriwijaya- AMI		
19 - 3 - 1998	PT CPJF- Sub			

III. AGENDA TERNAK BIBIT KELUAR KARANTINA TANJUNG PERAK

Jenis ternak	Tanggal masuk	Jumlah	Tanggal keluar	Jumlah	Pemilik	Tujuan
Kambing PE	12 - 3 - 1998	137 ekor	19 - 3 - 1998	137 ekor	DISPETI SULSEL	Ujung Pandang

IV. AGENDA KELUAR B.A.H KARANTINA HEWAN TANJUNG PERAK

Tanggal	Jenis	Jumlah	Tujuan	Pengirim	Angkutan
19 - 3 - 1998	Tulang	300 kg	Sampit	UD Dua Jaya	KM Berkat Karya
		100 kg	Waingapu	UD Dua Jaya	Laut Indah
		1800 kg	Tg. Redep	UD Anugrah	Bintang Permata
		900 kg	Waingapu	UD Anugrah	Laut Indah
		200 kg	P. Bun	Yanto	KMP Momoy
		8800 kg	B. Nasir	UD Lucky	Km Laraka Jaya Niaga
		8800 kg	B. Nasir	UD Lucky	KM Laraka Jaya Niaga
		8800 kg	B. Nasdir	UD Lucky	KM Laraka Jaya Niaga
	Daging	2700 kg	Timika	PT Federatama	Banda Sea
		5000 kg	Timika	PT Federatama	Banda Sea

V. AGENDA MASUK B.A.H KARANTINA TANJUNG PERAK

Tanggal	Komoditi kulit	Jumlah	Daerah asal	Pengirim	Angkutan
19 - 3 - 1998		50 pak	Kupang	Yohanes	Anggrek I

VI. AGENDA TERNAK TRANSIT MASUK KARANTINA TANJUNG PERAK

Tanggal	Daerah asal	Pengirim	Angkutan	Sapi (ekor)	Kerbau (ekor)
19 - 3 - 1998	Sumbawa	CV Mutiara	Nusa Mas	65	60
	Kupang	Nusa Indah	Anggrek I	60	-

HASIL KEGIATAN DI KARANTINA

Kegiatan ko-asistensi di Balai Karantina Hewan Tanjung Perak dilaksanakan di :

1. Pelabuhan Laut Tanjung Perak.
2. Wilayah Kerja Juanda.

Kegiatan ko-asistensi dilaksanakan mulai tanggal 16 Maret sampai 19 Maret 1998. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

4.1. Pelabuhan Laut Tanjung Perak (16-19 Maret 1998)

Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Diskusi dengan Dokter Hewan Karantina mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah karantina menggunakan jalur laut.
- Meninjau pembongkaran sapi bali sebanyak 230 ekor asal Kupang di pelabuhan rakyat Tanjung Perak Surabaya.
- Mempelajari prosedur pengiriman hewan, bahan asal hewan dan hasil bahan asal hewan dari dan ke luar negeri atau antar pulau melalui pelabuhan laut.

4.2. Wilayah Kerja Juanda (16-19 Maret 1998)

Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Diskusi dengan Dokter Hewan Karantina tentang hal-hal yang berhubungan dengan karantina hewan yang melalui pelabuhan udara.
- Mempelajari buku-buku, laporan-laporan dan pustaka mengenai hal yang berhubungan dengan karantina hewan.

- Diskusi dengan petugas Karantina Hewan Juanda tentang tugas dan fungsi tindak karantina serta permasalahannya, peraturan-peraturan atau dasar-dasar hukum tindak karantina kehewan.
- Mempelajari prosedur pengiriman dan penerimaan hewan atau bahan asal hewan melalui pelabuhan udara.
- Mencatat data pengeluaran dan pemasukan komoditas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan Ko-asistensi yang dilakukan di Balai Karantina Hewan Tanjung Perak, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tindak karantina hewan mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha untuk mencegah meluasnya penyakit hewan menular, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri sehingga hal-hal yang tidak diinginkan dapat ditekan sekecil mungkin. Untuk mendukung tindak karantina tersebut perlu juga adanya fasilitas yang memadai di setiap stasiun karantina.
2. Diperlukan pelaksanaan yang tegas dan sigap, kewaspadaan yang tinggi serta rasa tanggung jawab yang besar dari masing-masing personil yang berwenang mengingat akan pentingnya peranan tindak karantina. Hal itu disebabkan karena karantina hewan merupakan salah satu pos terdepan sebagai pintu utama dalam pengawasan dan pencegahan penyakit hewan menular dari suatu daerah ke daerah lain dalam wilayah Republik Indonesia ataupun pengamanan penyakit dari negara lain.
3. Masyarakat umum perlu juga diberi penjelasan mengenai masalah yang berhubungan dengan tindak karantina yang dapat dilakukan melalui media massa.

Lampiran 1

BENTUK FORMULIR

S.K. Dir. Jen. Peternakan
No. 123/Kpts/DJP/Deptan/79

1. Model E 12 a : Surat Permohonan Izin masuk Karantina
2. Model E 13 : Surat Pemindahan Hewan-hewan
3. Model E 13 a : Surat Penolakan Masuk Karantina
4. Model E 32 : Laporan Pengeluaran dan Pemasukan Bahan Asal Hewan
5. Model E 32 a : Laporan Harian Petugas Karantina Hewan
6. Model E 32 b : Laporan Pelanggaran Karantina
7. Model E 33 : Laporan Pengeluaran dan Pemasukan Hasil Bahan Asal Hewan
8. Model E 34 : Laporan Pengeluaran dan Pemasukan Hewan
9. Model E 35 : Laporan Pengeluaran dan Pemasukan Illege' Bahan Asal Hewan
10. Model E 36 : Laporan Pengeluaran dan Pemasukan Illegal Hasil Bahan Asal Hewan
11. Model E 37 : Laporan Pengeluaran dan Pemasukan Illegal Hewan
12. Model E 38 : Laporan Bahan Asal Hewan Yang Ditahan
13. Model E 39 : Laporan Hasil Bahan Asal Hewan Yang Ditahan
14. Model E 40 : Laporan Hewan-hewan Yang Ditahan
15. Model E 41 : Laporan Hewan-hewan Yang Diobservasi
16. Model E 42 : Laporan Pengiriman Material
17. Model E 43 : Laporan Kasus Yang Diajukan ke Pengadilan
18. Model E 44 : Laporan Triwulan Pengeluaran/Pemasukan Bahan Asal Hewan
19. Model E 45 : Laporan Triwulan Pengeluaran/Pemasukan Hasil Bahan Asal Hewan
20. Model E 46 : Laporan Triwulan Pengeluaran/Pemasukan Hewan
21. Model E 47 : Laporan Triwulan Pengeluaran/Pemasukan Illegal Bahan Asal Hewan

- 22. Model E 48 : Laporan Triwulan Pengeluaran/Pemasukan Illegal Hasil Bahan Asal Hewan
- 23. Model E 49 : Laporan Triwulan Pengeluaran/Pemasukan Illegal Hewan
- 24. Model E 50 : Laporan Triwulan Bahan Asal Hewan Yang Ditahan
- 25. Model E 51 : Laporan Triwulan Hasil Bahan Asal Hewan Yang Ditahan
- 26. Model E 52 : Laporan Triwulan Hewan-hewan Yang Ditahan
- 27. Model E 53 : Laporan Triwulan Hewan-hewan Yang Diobservasi

Lampiran 2

MENENTUKAN RANGKAP (LAMPIRAN) DI DALAM PENGGUNAAN FORM CERTIFICATE KARANTINA KEHEWANAN

- Model. E. 7. (Surat Keterangan Muatan Hewan Dan Hasil Hewan) dibuat rangkap 3 (tiga)
- Untuk Karantina Hewan berwarna putih tebal
 - Untuk Bea dan Cukai berwarna merah jambu
 - Untuk Carier (pengangkut) berwarna kuning
- Model. E. 8. (Surat Permohonan Pemeriksaan Karantina) dibuat rangkap 2 (dua)
- Untuk Karantina berwarna putih tebal
 - Untuk arsip berwarna putih tipis
- Model. E. 9. (Surat Penolakan Bongkar) dibuat rangkap 5 (lima)
- Untuk pemilik berwarna putih tebal
 - Untuk bea dan cukai berwarna merah jambu
 - Untuk carier berwarna kuning
 - Untuk EMKL/EMKU berwarna hijau muda
 - Untuk arsip berwarna putih tipis
- Model. E. 10. (Surat Persetujuan Bongkar) dibuat rangkap 5 (lima)
- Untuk pemilik berwarna putih tebal
 - Untuk bea dan cukai berwarna merah jambu
 - Untuk carier berwarna kuning
 - Untuk EMKL/EMKU berwarna hijau muda
 - Untuk arsip berwarna putih tipis
- Model. E. 11. (Perintah Masuk Karantina Hewan) dibuat rangkap 5 (lima)
- Untuk pemilik berwarna putih tebal
 - Untuk bea dan cukai berwarna merah jambu
 - Untuk carier berwarna kuning
 - Untuk EMKL/EMKU berwarna hijau muda
 - Untuk arsip berwarna putih tipis
- Model. E. 12. (Surat Persetujuan Muat) dibuat rangkap 5 (lima)
- Untuk pemilik berwarna putih tebal
 - Untuk bea dan cukai berwarna merah jambu
 - Untuk carier berwarna kuning

- d. Untuk EMKL/EMKU berwarna hijau muda
 - e. Untuk arsip berwarna putih tipis
- Model E. 13. (Surat Ijin Masuk Karantina Hewan) dibuat rangkap 5 (lima)
- a. Untuk pemilik berwarna putih tebal
 - b. Untuk bea dan cukai berwarna merah jambu
 - c. Untuk carier berwarna kuning
 - d. Untuk EMKL/EMKU berwarna hijau muda
 - e. Untuk arsip berwarna putih tipis
- Model E. 14. (Surat Keterangan Kesehatan Hewan) dibuat rangkap 6 (enam)
- a. Untuk pemilik berwarna putih tebal
 - b. Untuk bea dan cukai berwarna merah jambu
 - c. Untuk carier berwarna kuning
 - d. Untuk EMKL/EMKU berwarna hijau muda
 - e. Untuk arsip berwarna putih tipis
 - f. Untuk Bank berwarna biru
- Model E. 15. (Surat Keterangan Kesehatan Hasil Hewan) dibuat rangkap 6 (enam)
- a. Untuk pemilik berwarna putih tebal
 - b. Untuk bea dan cukai berwarna merah jambu
 - c. Untuk carier berwarna kuning
 - d. Untuk EMKL/EMKU berwarna hijau muda
 - e. Untuk arsip berwarna putih tipis
 - f. Untuk Bank berwarna biru
- Model E. 16. (Surat Keterangan Kesehatan Daging) dibuat rangkap 6 (enam)
- a. Untuk pemilik berwarna putih tebal
 - b. Untuk bea dan cukai berwarna merah jambu
 - c. Untuk carier berwarna kuning
 - d. Untuk EMKL/EMKU berwarna hijau muda
 - e. Untuk arsip berwarna putih tipis
 - f. Untuk Bank berwarna biru
- Model E. 17. (Surat Keterangan Kesehatan Unggas) dibuat rangkap 6 (enam)
- a. Untuk pemilik berwarna putih tebal
 - b. Untuk bea dan cukai berwarna merah jambu
 - c. Untuk carier berwarna kuning

- d. Untuk EMKL/EMKU berwarna hijau muda
- e. Untuk arsip berwarna putih tipis
- f. Untuk Bank berwarna biru

Model. E. 18. (Surat Keterangan Kesehatan Unggas/Dalam Negeri) dibuat rangkap 5 (lima)

- a. Untuk pemilik berwarna putih tebal
- b. Untuk bea dan cukai berwarna merah jambu
- c. Untuk carier berwarna kuning
- d. Untuk EMKL/EMKU berwarna hijau muda
- e. Untuk arsip berwarna putih tipis

Model. E.19. (Surat Keterangan Vaksinasi Rabies untuk anjing, kucing, kera dan sebangsanya) dibuat rangkap 2 (dua)

- a. Untuk pemilik berwarna putih tebal
- b. Untuk arsip berwarna putih tipis

Model. E. 20. (Surat Keterangan Kesehatan Hewan untuk anjing, kucing, kera dan sebangsanya) dibuat rangkap 6 (enam)

- a. Untuk pemilik berwarna putih tebal
- b. Untuk bea dan cukai berwarna merah jambu
- c. Untuk carier berwarna kuning
- d. Untuk EMKL/EMKU berwarna hijau muda
- e. Untuk arsip berwarna putih tipis
- f. Untuk Bank berwarna biru

Model. E. 21. (Surat Keterangan Pembebasan Karantina) dibuat rangkap 3 (tiga)

- a. Untuk pemilik berwarna putih tebal
- b. Untuk Dinas Peternakan Daerah berwarna putih tipis
- c. Untuk arsip berwarna putih tipis

Model. E. 22. (Laporan realisasi lalu lintas hewan/bahan asal hewan) dibuat rangkap 8 (delapan)

- a. Untuk Inspektur/ Kepala Dinas Peternakan Propinsi Dati I di daerah pengiriman
- b. Untuk Inspektur/ Kepala Dinas Peternakan Propinsi Dati I di daerah penerima
- c. Untuk Dokter Hewan/Kepala Karantina Hewan di daerah penerima

- d. Untuk Dinas Peternakan Kabupaten/Dati II di daerah pengirim
- e. Untuk Dinas Peternakan Kabupaten/Dati II di daerah penerima
- f. Untuk Kantor Unit Karantina Hewan di wilayah penerima
- g. Untuk Kantor Unit Karantina Hewan di wilayah pengirim
- h. Untuk arsip

Model. E. 23. (Berita Acara Karantina Hewan) dibuat rangkap 5 (lima)

- a. Untuk pemilik berwarna putih tebal
- b. Untuk KPPP berwarna putih tipis
- c. Untuk carier berwarna putih tipis
- d. Untuk Bea dan Cukai berwarna putih tipis
- e. Untuk arsip berwarna putih tipis

LAPORAN KEGIATAN KOASISTENSI

TAMAN TERNAK PENDIDIKAN

**DESA TANJUNG, KEC. KEDAMEAN, KAB. GRESIK
PERIODE 4-16 MEI 1998 DAN 5-17 OKTOBER 1998**

Oleh :

**EDY SARWONO, SKH
YAHYA CHALID, SKH
M. KHOLIK, SKH
KARTIKASARI HANDAYANI, SKH
TAUFIQ INDRAYANA, SKH
ENI SUMIATI, SKH
MARIA EKO YULIS SANTI, SKH
NURLAILI DEWI SYAMSU, SKH
AGUSTINA WIDIASTUTI, SKH
ELLA ANDRIANA, SKH
NINIK HARIYANI, SKH**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

PT. TEACHING FARM

IP-Perpustakaan Universitas Airlangga
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik

Telp. (031) 7911077

Edy a Kolik a Yahya a Kartika a Taufiq a, Eni a, Maria a, Ella a, Lely a, Tina a, Ninik a, Edy a, Kolik a, Yahya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas selesainya program koasistensi di Taman Ternak Pendidikan FKH Unair, Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik.

Laporan ini kami susun berdasarkan hasil kegiatan yang telah kami laksanakan pada program koasistensi periode 4 Mei – 16 Mei 1998 dan dilanjutkan pada periode 5 – 17 Oktober 1998.

Banyak pengetahuan dan pengalaman yang kami peroleh selama melaksanakan koasistensi di Taman Ternak Pendidikan. Semua pengalaman tersebut merupakan bekal bagi kami dalam memasuki dunia kerja khususnya di dunia peternakan. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Unair
2. Bapak Koesnoto S, M.S., Drh selaku Kepala Taman Ternak Pendidikan
3. Bapak Pratisto, Drh selaku Kepala Bagian Pendidikan Taman Ternak Pendidikan
4. Bapak Ir. Abdul Malik selaku Kepala Rumah Tangga Taman Ternak Pendidikan
5. Seluruh Karyawan Taman Ternak Pendidikan

Semoga hasil-hasil yang tertuang dalam laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Hormat Kami

Penulis

IR, Perindustrian, Universitas Airlangga

PT. TEACHING FARM

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupater Gresik

Telp. (031) 7911077

Edy a Kolik a, Yahya a, Kartika a, Taufiq a, Eni a, Maria a, Ella a, Lely a, Tina a, Ninik a, Edy a, Kolik a, Yahya

DAFTAR PENGURUS PT. TEACHING FARM GRESIK

BERDASARKAN RAPAT DIREKSI TGL 4 MEI 1998

DEWAN KOMISARIS	: Kepala Taman Ternak Pendidikan FKH Unair
DIREKTUR UTAMA	: Taufiq Indrayana, SKH
WAKIL DIREKTUR UTAMA	: Faisol Nur Ali (D3)
SEKRETARIS	: Kartikasari Handayani, SKH
KEPALA LITBANG	: M. Kolik, SKH
DIREKTUR LOGISTIK	: Eni Sumiati, SKH
WAKIL DIREKTUR LOGISTIK	: Ari Nur W (D3)
DIREKTUR PROD/SAR	: Agustina Widiastuti, SKH
WAKIL DIREKTUR PROD/SAR	: Selvi Firginita O (D3)
DIREKTUR KEUANGAN	: Maria Eko Yulis Santi, SKH
DIREKTUR KESWAN	: Yahya Chalid, SKH
WAKIL DIREKTUR KESWAN	: Purwianti (D3)
MANAGER SAPI PERAH	: Nurlaili Dewi Syamsu, SKH
WAKIL MANAGER SAPI PERAH	: Kartikasari Handayani, SKH
MANAGER SAPI POTONG	: Edy Sarwono, SKH
WAKIL MANAJ. SAPI POTONG	: M. Syamsul Ma'arif (D3)
MANAGER LAYER	: Ninik Hariyani, SKH
WAKIL MANAGER LAYER	: Maria Eko Yulis Santi, SKH
MANAGER KAMBING/DOMBA	: Ella Andriana, SKH
WAKIL MANAGER KB/DB	: Desy Pristyorini (D3)
MANAGER HMT	: M. Kolik, SKH

Gresik, 4 Mei 1998

Direktur Utama

Taufiq Indrayana, SKH

PT. TEACHING FARM
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
DESA TANJUNG-KEC. KEDAMEAN-KAB. GRESIK
TELP. (031) 7911077

@ Edy @ Yahya @ Kolik @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Laili @ Tina @ Ella @ Ninik @ Edy @ Yahya

Daftar nama-nama pimpinan PT. Teaching Farm Gresik hasil rapat pleno tanggal 5 Oktober 1998:

Dewan Komisaris	: Pimpinan Teaching Farm Unair
Direktur Utama	: Taufiq Indrayana, SKH
Penelitian dan Pengembangan	: M. Kolik, SKH
Sekretaris	: Kartikasari Handayani, SKH
Direktur Keuangan	: Maria Eko Yulis Santi, SKH
Direktur Produksi dan Pemasaran	: Agustina Widiastuti, SKH
Direktur Kesehatan Hewan	: Yahya Chalid, SKH
Direktur Logistik	: Eni Sumiati, SKH
Manager Sapi Potong	: Edy Sarwono, SKH
Manager Sapi Perah	: Nur Laili Dewi Syamsu, SKH
Manager Kambing dan Domba	: Ella Andriana, SKH
Manager Layer	: Ninik Hariyani, SKH
Manager HMT	: M. Kolik, SKH

Gresik, 5 Oktober 1998

Direktur Utama

Taufiq Indrayana, SKH

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

PT. TEACHING FARM

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik

Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (LITBANG)

PT. TEACHING FARM GRESIK

Beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas profesional di bidang Kedokteran Hewan, Manajemen Peternakan dan Pengabdian kepada masyarakat, yang telah dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan PT. Teaching Farm adalah:

1. Kuliah Tambahan
2. Ceramah Profesi
3. Pelatihan dan Diskusi dengan Program D-3
4. Majalah Dinding

Adapun tema, penyaji makalah, pemberi ceramah dan jadwal pelaksanaan terdapat di dalam lampiran.

PT. TEACHING FARM

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik

Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

Lampiran

I. Kuliah Tambahan:

- Tema : Koefisien Teknis
Penyaji : Drh. Pratisto
Tgl/Waktu : 5 Mei 1998/19.00-22.00 WIB
Tempat : Balai pertemuan PT. Teaching Farm

- Tema : Simulasi Manajemen Peternakan dan Lighting
Penyaji : Drh. Pratisto
Tgl/Waktu : 12 Mei 1998/ 20.00-22.00 WIB
Tempat : Balai Pertemuan PT. Teaching Farm

- Tema : Seputar Dunia Peternakan (Diskusi)
Nara Sumber : Drh. Abdul Samik
Ir. Abdul Malik
Tgl/Waktu : 11 Mei 1998/10.00-12.00 WIB
Tempat : Balai Pertemuan PT. Teaching Farm

II. Ceramah Profesi

- Tema : Prospek Laser Punctur Dalam Aplikasinya di Dunia Peternakan
Penyaji : Dr. R.T.S. Adhikara
Tgl/Waktu : 15 Oktober 1998/ 08.00-11.00 WIB
Tempat : Balai Pertemuan PT. Teaching Farm

- Tema : Strategi Menyiasati Biaya Pakan Disaat Krisis Moneter
Penyaji : Drh. Herman Setiyono, M.S.
Tgl/Waktu : 15 Oktober 1998/ 11.30-13.00 WIB
Tempat : Balai Pertemuan PT. Teaching Farm

IR Perpusustakaan Universitas Airlangga

PT. TEACHING FARM

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik
Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

- Tema : Pengenalan Internet dan Aplikasinya
- Penyaji : Desianto Budi Utomo, Ph.D., Drh
- Tgl/Waktu : 15 Oktober 1998/13.00-15.00 WIB
- Tempat : Balai Pertemuan PT. Teaching Farm

III. Pelatihan dan Diskusi dengan Program D-3

- Tema : Fumigasi Kandang
- Penyaji : Drh. Pratisto
Ir. Abdul Malik
Mahasiswa Koas
- Tgl/Waktu : 16 Mei 1998/07.00-10.00 WIB
- Tempat : Kandang DOC PT. Teaching Farm

- Tema : Koefisiensi Teknis dan Studi Kelayakan
- Penyaji : Drh. Pratisto
Ir. Abdul Malik
Mahasiswa Koas
- Tgl/Waktu : 9 Oktober 1998/20.00-23.00 WIB
- Tempat : Kantor PT. Teaching Farm

- Tema : Sanitasi dan Kesehatan Hewan
- Nara Sumber : Drh. Pratisto
Ir. Abdul Malik
Mahasiswa Koas
- Tgl/Waktu : 17 Oktober 1998/07.00-09.00 WIB
- Tempat : Kandang Sapi Perah, Sapi Potong, Kambing dan Layer

PT. TEACHING FARM

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik

Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

IV. Majalah Dinding

1. Susunan Redaksi Media Teaching Farm ditetapkan sebagai berikut:

Pelindung	: Dekan FKH UA
Penasehat	: Pembantu Dekan I, II dan III FKH UA
Pimpinan Umum	: Koesnoto Supranianondo, MS, Drh
Pimpinan Redaksi	: Pratisto, Drh
Wakil Pimpinan Redaksi	: M. Kolik, SKH
Redaktur Pelaksana	: Edy Sarwono, SKH Maria Eko Yulis Santi, SKH
Sekretaris dan Bendahara	: Taufiq Indrayana, SKH Eni Sumiati, SKH
Editor	: Kartikasari Handayani, SKH Ella Andriana, SKH
Setting dan Layout	: Agustina Widiastuti, SKH Yahya Chalid, SKH
Reporter	: Nurlaili Dewi Syamsu, SKH : Ninik Hariyani, SKH

2. Penetapan rubrik untuk majalah dinding dan Media Teaching Farm ditetapkan sebagai berikut:

- | | |
|--------------|---------------|
| ➤ Profil | ➤ Urun Rembug |
| ➤ Opini | ➤ Hiburan |
| ➤ Perspektif | ➤ Tips |
| ➤ Prospektif | |
| ➤ Alternatif | |
| ➤ Terobosan | |
| ➤ IPTEK | |

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

PT. TEACHING FARM

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik

Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Ani @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

LAPORAN PRODUKSI DAN PEMASARAN PERIODE I

(4-9 Mei 1998)

DIVISI SAPI PERAH

Populasi	: 6 ekor
Laktasi	: 5 ekor
Pedet	: 1 ekor
Produksi Susu	: 113 liter
Sisa Minggu Lalu	: 26 liter
Susu untuk pedet	: 10 liter
Produksi Periode I	: 97.5 liter
Penjualan Susu	: 111,5 liter
Sisa	: 2 liter

DIVISI SAPI POTONG

Populasi	: 7 ekor
Betina Dewasa	: 5 ekor
Pedet Betina	: 2 ekor

Tidak ada penjualan dan pembelian sapi potong.

DIVISI KAMBING DOMBA

Populasi Domba	: -
Populasi Kambing	: 7 ekor
Jantan muda	: 2 ekor
Betina Dewasa	: 5 ekor

Penimbangan Berat Badan Kambing:

Boxy	: 27 kg
Top	: 20 kg
Big	: 20 kg
Zebra	: 18 kg
Pentel	: 20,5 kg
Pilot	: 8 kg
Snowman	: 10 kg

Tidak dilakukan penjualan maupun pembelian Domba dan Kambing.

DIVISI LAYER

Populasi	: 1122 ekor
Flock A	: 472 ekor
Flock B	: 650 ekor
Produksi Telur	: 3943 butir
Penjualan Telur	: 593,5 kg

PT. TEACHING FARM

IPB Reputable Universitas Airlangga

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik
Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

LAPORAN PRODUKSI DAN PEMASARAN PERIODE II (10-15 Mei 1998)

DIVISI SAPI PERAH

Dilakukan pembelian 1 ekor sapi dari Mojokerto

Populasi	: 7 ekor
Laktasi	: 6 ekor
Pedet	: 1 ekor
Produksi Susu	: 136,5 liter
Sisa Minggu Lalu	: 2 liter
Susu untuk pedet	: 14 liter
Produksi Periode II	: 148,5 liter
Penjualan Susu	: 136,5 liter
Sisa	: -

DIVISI SAPI POTONG

Populasi	: 7 ekor
Betina Dewasa	: 5 ekor
Pedet Betina	: 2 ekor

Tidak ada penjualan dan pembelian sapi potong.

DIVISI KAMBING DOMBA

Populasi Domba	: -
Populasi Kambing	: 7 ekor
Jantan muda	: 2 ekor
Betina Dewasa	: 5 ekor

Penimbangan Berat Badan Kambing:

Boxy	: 27 kg
Top	: 20 kg
Big	: 20 kg
Zebra	: 18 kg
Pentel	: 21 kg
Pilot	: 9 kg
Snowman	: 10 kg

Tidak dilakukan penjualan maupun pembelian Domba dan Kambing.

DIVISI LAYER

Populasi	: 1122 ekor
Flock A	: 472 ekor
Flock B	: 650 ekor
Produksi Telur	: 3754 butir
Penjualan Telur	: 269 kg

PT. TEACHING FARM**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA****Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik****Telp. (031) 7911077**

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

LAPORAN LOGISTIK PERIODE III**(5-10 Oktober 1998)****DIVISI SAPI PERAH**

Dilakukan penjualan 4 ekor sapi.

Dilakukan pembelian 9 ekor sapi dari Grati, Pasuruan.

Populasi	: 12	ekor
Laktasi	: 7	ekor
Bunting dara	: 5	ekor
Produksi Susu	: 415	liter
Sisa Minggu Lalu	: 86	liter
Produksi Periode III	: 329	liter
Penjualan Susu	: 387	liter
Sisa	: 28	liter

DIVISI SAPI POTONG

Populasi	: 9	ekor
Betina Dewasa	: 5	ekor
Betina Dara	: 2	ekor
Pedet Betina	: 1	ekor
Pedet Jantan	: 1	ekor

Tidak ada penjualan dan pembelian sapi potong.

DIVISI KAMBING DOMBA

Populasi Domba	: -
Populasi Kambing	: 9 ekor
Jantan Dewasa	: 2 ekor
Betina Dewasa	: 3 ekor
Betina Bunting	: 2 ekor
Anakan Jantan	: 1 ekor
Anakan Betina	: 1 ekor

Penimbangan Berat Badan Kambing:

Boxy	: 30	kg
Top	: 27	kg
Big	: 27	kg
Zebra	: 25	kg
Pentel	: 25	kg
Pilot	: 15	kg
Snowman	: 17	kg
Muncel	: 10	kg
Edo	: 10	kg

Tidak dilakukan penjualan maupun pembelian Domba dan Kambing.

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga

PT. TEACHING FARM

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik
Telp. (031) 7911077

Edy 'a, Kolik 'a, Yahya 'a, Kartika 'a, Taufiq 'a, Eni 'a, Maria 'a, Ella 'a, Lely 'a, Tina 'a, Ninik 'a, Edy 'a, Kolik 'a, Yahya

DIVISI LAYER

Populasi Flock C : 972 ekor
Produksi Telur : 3575 butir
Penjualan Telur : 182,5 kg

PT. TEACHING FARM**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA****Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik****Telp. (031) 7911077**

Edy a. Kolik a. Yahya a. Kartika a. Taufiq a. Eni a. Maria a. Ella a. Lely a. Tina a. Ninik a. Edy a. Kolik a. Yahya

LAPORAN LOGISTIK PERIODE IV**(11-16 Oktober 1998)****DIVISI SAPI PERAH**

Dilakukan pembelian 2 ekor sapi dari Mojokerto.

Populasi	: 15 ekor
Laktasi	: 9 ekor
Bunting dara	: 4 ekor
Baru Melahirkan	: 1 ekor
Pedet	: 1 ekor
Produksi Susu	: 405 liter
Sisa Minggu Lalu	: 28 liter
Produksi Periode III	: 377 liter
Penjualan Susu	: 349 liter
Sisa	: 56 liter

DIVISI SAPI POTONG

Populasi	: 9 ekor
Betina Dewasa	: 5 ekor
Betina Dara	: 2 ekor
Pedet Betina	: 1 ekor
Pedet Jantan	: 1 ekor

Tidak ada penjualan dan pembelian sapi potong.

DIVISI KAMBING DOMBA

Populasi Domba	: -
Populasi Kambing	: 9 ekor
Jantan Dewasa	: 2 ekor
Betina Dewasa	: 3 ekor
Betina Bunting	: 2 ekor
Anakan Jantan	: 1 ekor
Anakan Betina	: 1 ekor

Penimbangan Berat Badan Kambing:

Boxy	: 30 kg
Top	: 27 kg
Big	: 27 kg
Zebra	: 25 kg
Pentel	: 25 kg
Pilot	: 15 kg
Snowman	: 17 kg
Muncel	: 10 kg
Edo	: 10 kg

Tidak dilakukan penjualan maupun pembelian Domba dan Kambing.

PT. TEACHING FARM

IR Perustakaan Universitas Airlangga
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik

Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

DIVISI LAYER

Populasi Flock C : 972 ekor

Produksi Telur : 4300 butir

Penjualan Telur : 350 kg

PT. TEACHING FARM**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA****Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik****Telp. (031) 7911077**

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Ani @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

LAPORAN LOGISTIK PERIODE I**(4-9 Mei 1998)****DIVISI SAPI PERAH**

Kebutuhan Bekatul	: 4 kg x 6 hari x 5 ekor
Total	: 120 kg
Kebutuhan HMT	: 30 kg x 6 hari x 5 ekor
Total	: 900 kg

DIVISI SAPI POTONG

Kebutuhan Bekatul	: 4 kg x 6 hari (untuk 7 ekor sapi)
Total	: 24 kg
Kebutuhan HMT	: 30 kg x 6 hari x 5 ekor (sapi dewasa) = 900 kg : 15 kg x 6 hari x 2 ekor (pedet) = 180 kg
Total	: 1080 kg

DIVISI KAMBING DOMBA

Kebutuhan Bekatul	: 4 kg x 6 hari (untuk 7 ekor kambing)
Total	: 24 kg
Kebutuhan HMT	: - (kambing digembalakan)

DIVISI LAYER**Flock A**

Kebutuhan Bekatul	: 48 g x 6 hari x 472 ekor
Total	: 135,9 kg
Kebutuhan Konsentrat	: 36 g x 6 hari x 472 ekor
Total	: 102 kg
Kebutuhan Jagung	: 36 g x 6 hari x 472 ekor
Total	: 102 kg

Flock B

Kebutuhan Bekatul	: 48 g x 6 hari x 650 ekor
Total	: 187,2 kg
Kebutuhan Konsentrat	: 36 g x 6 hari x 650 ekor
Total	: 140,4 kg
Kebutuhan Jagung	: 36 g x 6 hari x 650 ekor
Total	: 140,4 kg

PT. TEACHING FARM

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik
Telp. (031) 7911077

Edy a, Kolik a, Yahya a, Kartika a, Taufiq a, Ani a, Maria a, Ella a, Lely a, Tina a, Ninik a, Edy a, Kolik a, Yahya

LAPORAN LOGISTIK PERIODE III

(5-10 Oktober 1998)

DIVISI SAPI PERAH

Kebutuhan Bekatul	: 4 kg x 6 hari x 12 ekor
Total	: 288 kg
Kebutuhan HMT	: 30 kg x 6 hari x 12 ekor
Total	: 2160 kg
Kebutuhan Ampas Tahu	: 4 kg x 6 hari x 12 ekor
Total	: 288 kg

DIVISI SAPI POTONG

Kebutuhan Bekatul	: 4 kg x 6 hari (untuk 9 ekor sapi)
Total	: 24 kg
Kebutuhan HMT	: 30 kg x 6 hari x 5 ekor (sapi dewasa) = 900 kg
	: 15 kg x 6 hari x 4 ekor (pedet) = 360 kg
Total	: 1260 kg

DIVISI KAMBING DOMBA

Kebutuhan Bekatul	: 4 kg x 6 hari (untuk 9 ekor kambing)
Total	: 24 kg
Kebutuhan HMT	: - (kambing digembalakan)

DIVISI LAYER

Flock C

Kebutuhan Bekatul	: 48 g x 6 hari x 972 ekor
Total	: 279,9 kg
Kebutuhan Konsentrat	: 36 g x 6 hari x 972 ekor
Total	: 209,9 kg
Kebutuhan Jagung	: 36 g x 6 hari x 972 ekor
Total	: 209,9 kg

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga
PT. TEACHING FARM

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik

Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

LAPORAN LOGISTIK PERIODE IV

(11-16 Oktober 1998)

DIVISI SAPI PERAH

Kebutuhan Bekatul	: 4 kg x 6 hari x 14 ekor
Total	: 336 kg
Kebutuhan HMT	: 30 kg x 6 hari x 14 ekor
Total	: 2520 kg
Kebutuhan Ampas Tahu	: 4 kg x 6 hari x 14 ekor
Total	: 336 kg

DIVISI SAPI POTONG

Kebutuhan Bekatul	: 4 kg x 6 hari (untuk 9 ekor sapi)
Total	: 24 kg
Kebutuhan HMT	: 30 kg x 6 hari x 5 ekor (sapi dewasa) = 900 kg
	: 15 kg x 6 hari x 4 ekor (pedet) = 360 kg
Total	: 1260 kg

DIVISI KAMBING DOMBA

Kebutuhan Bekatul	: 4 kg x 6 hari (untuk 9 ekor kambing)
Total	: 24 kg
Kebutuhan HMT	: - (kambing digembalakan)

DIVISI LAYER

Flock C

Kebutuhan Bekatul	: 48 g x 6 hari x 972 ekor
Total	: 279,9 kg
Kebutuhan Konsentrat	: 36 g x 6 hari x 972 ekor
Total	: 209,9 kg
Kebutuhan Jagung	: 36 g x 6 hari x 972 ekor
Total	: 209,9 kg

PT. TEACHING FARM

IPB Revisi 2013, Institut Pertanian Bogor

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik
Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Ed. @ Kolik @ Yahya

LAPORAN KEUANGAN PERIODE I

PEMASUKAN

➤ Layer:	
- Penjualan telur	Rp 1.676.500
➤ Sapi Perah:	
- Penjualan susu	Rp 156.100
Total Pemasukan	Rp 1.832.600

PENGELUARAN

➤ Layer:	
- Bekatul	Rp 116.316
- Konsentrat	Rp 431.472
- Jagung	Rp 151.500
Total	Rp 699.288
➤ Sapi Perah	
- Bekatul	Rp 43.200
- HMT	Rp 36.000
Total	Rp 79.200
➤ Sapi Potong	
- Bekatul	Rp 8.640
- HMT	Rp 43.200
Total	Rp 51.840
➤ Kambing/Domba	
- Bekatul	Rp 8.640
Total Pengeluaran	Rp 838.968
Keuntungan Periode I	Rp 993.632

IR. Perustakaan Universitas Airlangga

PT. TEACHING FARM

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik

Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

LAPORAN KEUANGAN PERIODE II

PEMASUKAN

➤ Layer:

- Penjualan telur Rp 1.221.800

➤ Sapi Perah:

- Penjualan susu Rp 191.100

Total Pemasukan Rp 1.412.900

PENGELUARAN

➤ Layer:

- Bekatul Rp 116.316

- Konsentrat Rp 431.472

- Jagung Rp 151.500

Total Rp 699.288

➤ Sapi Perah

- Bekatul Rp 43.200

- HMT Rp 36.000

Total Rp 79.200

➤ Sapi Potong

- Bekatul Rp 8.640

- HMT Rp 43.200

Total Rp 51.840

➤ Kambing/Domba

- Bekatul Rp 8.640

Total Pengeluaran Rp 838.968

Keuntungan Periode II Rp 573.932

PT. TEACHING FARM

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik
Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

LAPORAN KEUANGAN PERIODE III

PEMASUKAN

➤ Layer:	
- Penjualan telur	Rp 2.170.450
➤ Sapi Perah:	
- Penjualan susu	Rp 619.200
Total Pemasukan	Rp 2.789.650

PENGELUARAN

➤ Layer:	
- Bekatul	Rp 104.962.5
- Konsentrat	Rp 600.314
- Jagung	Rp 241.385
Total	Rp 946.661.5
➤ Sapi Perah	
- Bekatul	Rp 108.000
- HMT	Rp 97.200
- Ampas Tahu	Rp 33.120
Total	Rp 238.320
➤ Sapi Potong	
- Bekatul	Rp 9.000
- HMT	Rp 56.700
Total	Rp 65.700
➤ Kambing/Domba	
- Bekatul	Rp 9.000
Total Pengeluaran	Rp 1.259.681.5
Keuntungan Periode III	Rp 1.529.986.5

PT. TEACHING FARM**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA****Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik****Telp. (031) 7911077**

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

LAPORAN KEUANGAN PERIODE IV**PEMASUKAN**

➤ Layer:	
- Penjualan telur	Rp 1.170.700
➤ Sapi Perah:	
- Penjualan susu	Rp 558.400
Total Pemasukan	Rp 1.729.100

PENGELUARAN

➤ Layer:	
- Bekatul	Rp 104.962.5
- Konsentrat	Rp 600.314
- Jagung	Rp 241.385
Total	Rp 946.661.5
➤ Sapi Perah	
- Bekatul	Rp 126.000
- HMT	Rp 113.400
- Ampas Tahu	Rp 38.640
Total	Rp 278.040
➤ Sapi Potong	
- Bekatul	Rp 9.000
- HMT	Rp 56.700
Total	Rp 65.700
➤ Kambing/Domba	
- Bekatul	Rp 9.000
Total Pengeluaran	Rp 1.293.401.5
Keuntungan Periode IV	Rp 435.698.5

IPB Pelestarian Universitas Airlangga
PT. TEACHING FARM

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik

Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Ani @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

LAPORAN KEGIATAN KESEHATAN HEWAN PERIODE I

SAPI POTONG

➤ 6 Mei 1998

GK/ kelainan pada kulit punggung (keropeng)

D/ Dermatitis

T/ Antiseptik topikal

➤ 7 Mei 1998

GK/ Anoreksia, luka pada teracak kaki belakang

D/ Vulnus

T/ Terramycin 10 ml/IM

B Kompleks 10 ml/IM

LAYER

➤ 8 Mei 1998

GK/ Lemah, lesu, anoreksia, kaki lumpuh, tidak dapat berdiri

C/ Terjepit kandang

D/ Trauma karena terjepit

T/ Isolasi, vitamin B Kompleks

➤ 8 Mei 1998

GK/ Lemah, lesu, anoreksia, kaki lumpuh, tidak dapat berdiri

D/ Suspect Hypocalcemia

T/ Isolasi, vitamin B Kompleks, Calcidex

PT. TEACHING FARM

IP. Perpustakaan Universitas Airlangga

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik

Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

LAPORAN KEGIATAN KESEHATAN HEWAN PERIODE II

SAPI PERAH

➤ 11 Mei 1998

Pemeriksaan Feses

D/ Positif Helminthiasis

T/ Pyrantel/P.O

Dovenic/SC

➤ 14 Mei 1998

Sapi baru dibeli, kondisi bagus tetapi agak sedikit stress

D/ Kelelahan

T/ Vit B Kompleks 10 cc/IM

SAPI POTONG

➤ 11 Mei 1998

Pemeriksaan Feses

D/ Helminthiasis Negatif

T/ Tidak dilakukan

➤ 16 Mei 1998

Sinkronisasi birahi

T/ Prostaglandin 1 ampul /im

PT. TEACHING FARM

IR Perpustakaan Universitas Airlangga

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik

Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Ani @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

LAPORAN KEGIATAN KESEHATAN HEWAN PERIODE III

SAPI POTONG

➤ 6 Oktober 1998

GK/ Keluar lendir, suhu tubuh meningkat, nafsu makan turun

D/ Suspect BEF

T/ Dryll + Xylomidon 10 cc/IM

B Komplek 10 cc/IM

➤ 6 Oktober 1998

GK/ Diare

D/ Helminthiasis

T/ Oextra 5 cc/IM

B Komplek 5 cc/IM

Dovenic 10 cc /PO

➤ 7 Oktober 1998

GK/ alat kelamin bengkak serta keluar nanah

D/ Balanitis

T/ Irigasi dengan antiseptik

Oextra 10 cc/IM

Dryll + Xylomidon 10 cc/IM

SAPI PERAH

➤ 7 Oktober 1998

GK/ Luka pada sakrum sebelah kanan

D/ Vulnus terbuka

T/ Antiseptik topikal

Oextra 10 cc/IM

Dryll + Xylomidon 10 cc/IM

PT. TEACHING FARM

IR-Peustakal...n...e...s...Airlangga
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik
Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kurtika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

➤ 8 Oktober 1998

GK/ Luka pada bagian kanan sakrum

D/ Vulnus terbuka

T/ Salep antibiotik topikal (TERRAM/CIN)

➤ 8 Oktober 1998

GK/ Luka/lesi pada teracak dan puting susu kanan belakang

D/ Radang ambing

T/ Salep antibiotik topikal (TERAMYCIN)

PT. TEACHING FARM

IP-Perpustakaan Universitas Airlangga
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik
Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

LAPORAN KEGIATAN KESEHATAN HEWAN PERIODE IV

SAPI POTONG

➤ 12 Oktober 1998

GK/ Habis dipakai ujian Inseminasi Buatan Koasistensi

T/ Kontrol kesehatan dengan injeksi Oextra 10 cc/IM

➤ 16 Oktober 1998

GK/ Hypertensi, keluar eksudat serous dari hidung dan mulut, kepala leher menunduk

D/ Suspect BEF

T/ Dryll + Xylomidon 10 cc/IM

B Komplek 10 cc/IM

SAPI PERAH

➤ 12 Oktober 1998

GK/ Habis dipakai ujian IB Koasistensi

T/ Kontrol kesehatan dengan injeksi Oextra 10 cc/IM

➤ 13 Oktober 1998

GK/ Lesi pada puting susu

T/ Salep antibiotik topikal (TERRAMYCIN)

➤ 16 Oktober 1998

GK/ Habis dipakai ujian IB Koasistensi

T/ Kontrol kesehatan dengan injeksi Oextra 10 cc/IM

LAYER

➤ 16 Oktober 1998

GK/ Mati tiba-tiba

D/ Sepsis

T/ Autopsi (telur pecah dalam oviduct)

PT. TEACHING FARM
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
DESA TANJUNG-KEC. KEDAMEAN-KAB. GRESIK
TELP. (031) 7911077

© Edy © Yahya © Kolik © Kartika © Taufiq © Eni © Maria © Laili © Tina © Ella © Ninik © Edy © Yahya

DAFTAR INVENTARIS OBAT-OBATAN PT. TEACHING FARM

Periode I dan II

OBAT	JUMLAH	KETERANGAN
Adona	4 ampul	-
Antalgin 1 ml	1 ampul	-
Antisep 1000 ml	1 botol	-
Atropin 1 ml	60 ampul	-
Aneurin HCL	2 ampul	-
Aquadest steril 300 ml	2 botol	-
B kompleks forte 20 ml	11 vial	terpakai 2
B kompleks 100 ml	2 botol	terpakai 1
Calsium-40 500 ml	1 botol	terpakai
Certistain 100 gram	1 botol	terpakai
Cortison Acetate 10 ml	1 vial	terpakai
Dexatozon 100 ml	1 vial	terpakai
Dovenik 5 ml	6 vial	terpakai 2
Evitin 1 ml	1 ampul	-
Ivomec 50 ml	1 botol	kadaluwarsa
Kalium Sulfat 1 kg	1 botol	terpakai
Kupfer II Sulfat Pentahyd 250 mg	1 botol	terpakai
Larutan Ringer 500 ml	1 batch	terpakai
Lidocain 2 ml	1 ampul	-
Methyl rot 25 gram	1 botol	terpakai
Natrium Hidroksid	1 botol	terpakai
Nutrien Agar 454	1 botol	terpakai
Oxtra Sol 100 ml	1 vial	terpakai
Oxyject 5% 100 ml	6 vial	terpakai 1
Oxytosin 5 ml	2 vial	terpakai

OBAT

IR-Perpustakaan Universitas Ailangga

KETERANGAN

OBAT	JUMLAH	KETERANGAN
Phenylendiamin 100 g	1 botol	terpakai
Phenylhydrazin 100 ml	1 botol	terpakai
Procain HCL 2 ml	1 ampul	terpakai
Procain Penicillin G 3 juta IU	18 vial	terpakai 6
Potahormon 20 ml	2 vial	-
Pyrantel 125 mg	12 tablet	terpakai 1
Rivanol 300 ml	1 botol	terpakai
Standacillin 162,8 mg	1 vial	kadaluwarsa
Streptomycin serbuk	5 vial	-
Streptomycin Sulfas 20 ml	1 vial	terpakai
Sulfastrong 50 ml	1 vial	terpakai
Silicon Oil	1 botol	terpakai
Xylomidon 15 ml	13 vial	terpakai 4

PT. TEACHING FARM
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
DESA TANJUNG-KEC. KEDAMEAN-KAB. GRESIK
TELP. (031) 7911077

© Edy © Yahya © Kolik © Kartika © Taufiq © Eni © Maria © Laili © Tina © Ella © Ninik © Edy © Yahya

DAFTAR INVENTARIS ALAT

Periode I dan II

Nama Alat	Jumlah	Keterangan
Cawan porselen	1 buah	
Gelas ukur 500 cc	1 buah	
Gelas ukur 250 cc	1 buah	
Gelas ukur 50 cc	1 buah	
Spatula	1 buah	
Timbangan gantung	1 buah	
Pipet 1 ml	10 buah	
Satu set alat kebidanan	1 buah	
Mikroskop cahaya	1 buah	
Beker glass	1 buah	
Sput gelas 10 cc	1 buah	pecah
Sput gelas 1 cc	1 buah	
Needle stainless 13 G	6 buah	
Needle stainless 14 G	1 buah	
Needle stainless 15 G	20 buah	
Needle stainless 16 G	35 buah	
Needle stainless 17 G	24 buah	
Thermometer	1 buah	
Mata scalpel	3 buah	terpakai
Scalpel	2 buah	
Needle holder	1 buah	besar
Gunting bulu	2 buah	besar dan kecil
Arteri klem	3 buah	bsr, kcl, lengkung
Cat gut	1 buah	
Needle surgical	2 buah	
Silk	1 buah	
Gelas obyek	2 box	
Contang modern	1 buah	

@ Edy @ Yahya @ Kolik @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Laili @ Tina @ Ella @ Ninik @ Edy @ Yahya

DAFTAR INVENTARIS OBAT-OBATAN PT. TEACHING FARM

Periode III dan IV

OBAT	JUMLAH	KETERANGAN
Adona	4 ampul	-
Alkohol 70 %	1 botol	-
Antalgin 1 ml	1 ampul	-
Antisep 1000 ml	1 botol	-
Atropin 1 ml	59 ampul	-
Aneurin HCL	2 ampul	-
Aquadest steril 300 ml	1 botol	-
Betadin 30 ml	1 botol	-
B kompleks forte 20 ml	11 vial	terpakai 2
B kompleks 100 ml	2 botol	terpakai 1
Calsium-40 500 ml	1 botol	terpakai
Certistain 100 gram	1 botol	terpakai
Cortison Acetate 10 ml	1 vial	terpakai
Dexatozon 100 ml	1 vial	terpakai
Dovenik 50 ml	6 vial	terpakai 2
Duradril 15 ml	19 vial	terpakai 1
Evitin 1 ml	1 ampul	-
Ivomec 50 ml	1 botol	kadaluwarsa
Kalium Sulfat 1 kg	1 botol	terpakai
Kupfer II Sulfat Pentahyd 250 mg	1 botol	terpakai
Larutan Ringer 500 ml	1 batch	terpakai
Methyl rot 25 gram	1 botol	terpakai
Natrium Hidroksid	1 botol	terpakai
Nutrien Agar 454	1 botol	terpakai
Oxyject 5% 100 ml	3 vial	terpakai 1
Laporan PKL	KOPERASI USAHA TANI ...	Nurlaili Dem Syamsu
Oxytosin 5 ml	2 vial	terpakai

OBAT	JUMLAH	KETERANGAN
Phenylendiamin 100 g	1 botol	terpakai
Phenylhydrazin 100 ml	1 botol	terpakai
Procain HCL 2 ml	18 ampul	terpakai
Procain Penicillin G 3 juta IU	15 vial	terpakai 6
Potahormon 20 ml	2 vial	-
Pyrantel 125 mg	9 tablet	terpakai 1
Rivanol 300 ml	1 botol	terpakai
Standacillin 1062,8 mg	1 vial	kadaluwarsa
Streptomycin Sulfas 20 ml	1 vial	terpakai
Sulfastrong 50 ml	1 vial	terpakai
Silicon Oil	1 botol	terpakai
Utocyl	5 pack	-
Xylomidon 15 ml	14 vial	terpakai 4

PT. TEACHING FARM

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
DESA TANJUNG-KEC. KEDAMEAN-KAB. GRESIK
TELP. (031) 7911077

© Edy © Yahya © Kolik © Kartika © Taufiq © Eni © Maria © Laili © Tina © Ella © Ninik © Edy © Yahya

DAFTAR INVENTARIS ALAT**Periode III dan IV**

Nama Alat	Jumlah	Keterangan
Cawan porselen	1 buah	
Gelas ukur 500 cc	1 buah	
Gelas ukur 250 cc	1 buah	
Gelas ukur 50 cc	1 buah	
Spatula	1 buah	
Timbangan gantung	1 buah	
Pipet 1 ml	10 buah	
Satu set alat kebidanan	1 buah	
Mikroskop cahaya	1 buah	
Beker glass	1 buah	
Sputit gelas 10 cc	1 buah	pecah
Sputit gelas 1 cc	1 buah	
Needle stainless 13 G	6 buah	
Needle stainless 14 G	1 buah	
Needle stainless 15 G	22 buah	
Needle stainless 16 G	33 buah	
Needle stainless 17 G	23 buah	
Thermometer	1 buah	
Mata scalpel	1 buah	terpakai
Scalpel	2 buah	
Stetoskop	1 buah	besar
Needle holder	1 buah	besar dan kecil
Gunting bulu	1 buah	bsr, kcl, lengkung
Gunting lancip-lancip	1 buah	
Labangkok		
Gunting lancin-lancin	2 buah	

Cat gut	1 buah
Needle surgical	2 buah
Silk	1 buah
Gelas obyek	2 box
Contang modern	1 buah

IRPousakada Universitas Airlangga

PT. TEACHING FARM

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik
Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

JADWAL HARIAN KEGIATAN KELOMPOK KERJA (POKJA)

DIVISI LAYER

Pagi (05.30 WIB):

- Membersihkan tempat minum
- Memberi pakan dan minum
- Kegiatan asidental (memberi vitamin)
- Kontrol penyakit

Sore (15.00 WIB):

- Memberi minum dan pakan
- Mengumpulkan telur

DIVISI SAPI PERAH DAN SAPI POTONG

Pagi (05.30 WIB):

- Membersihkan kandang
- Memandikan sapi
- Memberi pakan dan minum
- Kontrol penyakit

Siang (11.00 WIB):

- Kontrol kesehatan
- Memberi minum

Sore (15.00 WIB):

- Membersihkan kandang
- Memandikan sapi
- Memberi pakan dan minum
- Kontrol penyakit

DIVISI KAMBING DAN DOMBA

Pagi (05.30 WIB)

- Membersihkan kandang
- Memberi pakan dan minum
- Kontrol penyakit

Sore (16.00 WIB):

- Membersihkan kandang
- Memberi pakan dan minum
- Kontrol penyakit
- Menggembala

PT. TEACHING FARM

IR-Pustaka Universitas Airlangga
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik
Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

JADWAL KEGIATAN KOASISTENSI PERIODE 4-16 MEI 1998

Kegiatan	T	A	N	G	C	A	L						
	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
• Rapat Susunan Pengurus	*						*					*	
• Pembagian Pokja	*												
• Kegiatan Pokja		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
• Rapat Manager						*					*		
• Rapat Direksi							*					*	
• Kuliah drh. Pratisto									*				
• Diskusi dg drh A. Samik & Ir. A. Malik								*					
• Diskusi & Pelatihan dg Mhsw D3 Keswan													
• Kuliah drh. Pratisto												*	
• Diskusi dan Pelatihan dg Mhsw D3													*

PT. TEACHING FARM

IR-Perpustakaan Universitas Airlangga
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
 Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik
 Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Ani @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

JADWAL KEGIATAN KOASISTENSI PERIODE 5-17 OKTOBER 1998

Kegiatan	T A N G G A L													
	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
• Rapat Umum	*						*					*		
• Kegiatan Pokja		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
• Pengarahan drh. Pratisto		*												
• Rapat Kordinasi Tim Redaksi			*											
• Kuliah drh. Pratisto				*										
• Diskusi & Pelatihan dg Mhsw D3 Gizi					*	*								
• Rapat Manager					*									
• Rapat Direksi						*								
• Pembuatan Mading			*	*	*	*	*	*						
• Kuliah Akupunctur											*			
• Pengenalan Internet											*			
• Kuliah drh. Herman S											*			
• Diskusi dg drh. A. Samik+Ir. A. Malik								*						
• Diskusi & Pelatihan dg Mhsw D3 Keswan													*	

PT. TEACHING FARM

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik

Telp. (031) 7911077

Edy 'a, Kolik 'a, Yahya 'a, Kartika 'a, Taufiq 'a, Eni 'a, Maria 'a, Ella 'a, Lely 'a, Tina 'a, Ninik 'a, Edy 'a, Kolik 'a, Yahya

PROPOSAL

RENOVASI KANDANG KAMBING DAN DOMBA DI PT. TEACHING FARM GRESIK

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

1998

PT. TEACHING FARM

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik
Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ternak kambing dan domba atau sering juga dikenal sebagai ternak ruminansia kecil, merupakan ternak yang sangat populer di kalangan petani Indonesia. Jenis ternak ini mudah dipelihara, dapat memanfaatkan limbah dan hasil ikutan pertanian. Selain itu mudah dikembangbiakkan, pasarnya tersedia setiap saat dan juga memerlukan modal yang relatif kecil bila dibandingkan dengan ternak ruminansia besar. Peningkatan usaha ternak kambing dan domba masih diperlukan melalui penanganan yang lebih intensif dan terarah. Dalam hal ini faktor-faktor yang penting antara lain pemilihan bibit, penyediaan pakan, penanganan penyakit, pemasaran hasil ternak dan penanganan tata laksana.

Mengenai perkandangan, yang merupakan salah satu faktor dari tata laksana, juga sangat penting peranannya di dalam suatu peternakan. Karena kandang merupakan tempat untuk berkembang biak, berlindung dan berteduh dari panas dan hujan. Berdasarkan hal diatas Teaching Farm Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga sebagai tempat belajar manajemen peternakan bagi mahasiswa dan koassistensi juga memiliki dan mengembangkan ternak ini. Kandang kambing dan domba yang ada di Teaching Farm Gresik ini berbentuk panggung. Tempat kandang berada di sisi luar kandang. Dinding terbuat dari kayu dan sebagian terbuat dari anyaman kawat. Atap kandang terbuat dari asbes dan berpola monitor. Sedangkan lantai kandang terbuat dari papan kayu.

Mengingat pembuatan kandang sudah cukup lama yaitu sekitar tahun 1989, maka sudah selayaknya bila kandang tersebut perlu diadakan renovasi atau perbaikan.

PT. TEACHING FARM
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik
Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

Apalagi pada bagian lantai papannya banyak yang berlubang, tidak rata dan beberapa kayunya sudah ada yang rapuh. Jika hal ini dibiarkan terus menerus dapat mengancam keselamatan pekerja dan ternaknya.

1.2. Tujuan

Perbaikan kandang kambing dan domba ini ditujukan untuk keselamatan pekerja dan ternaknya.

PT. TEACHING FARM
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik
Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Ani @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

BAB II
MATERI

2.1. Bahan-bahan

Dalam perbaikan kandang ini bahan yang digunakan antara lain paku, kayu papan untuk lantai kandang, kayu gelondong untuk penyangga lantai papan, dan bambu untuk memperbaiki tempat pakan.

2.2. Tehnik Pelaksanaan

Perbaikan kandang ini memerlukan waktu selama tiga hari.

PT. TEACHING FARM
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik
Telp. (031) 7911077

Edy @ Kolik @ Yahya @ Kartika @ Taufiq @ Eni @ Maria @ Ella @ Lely @ Tina @ Ninik @ Edy @ Kolik @ Yahya

BAB III
ANGGARAN

Perincian dana perbaikan kandang kambing dan domba adalah sebagai berikut :

- Kayu papan ukuran 4 m sebanyak 5 batang @ Rp 25000	Rp 125000
- Kayu gelondong ukuran 4 m sebanyak 3 batang @ Rp 10000	Rp 30000
- Bambu 2 batang @ Rp 5000	Rp 10000
- Paku 2 kg ; per kilogram Rp 7000	Rp 14000
- Tukang perhari Rp 15000 selama 3 hari	Rp 45000
- Pembantu tukang perhari Rp 8000 selama 3 hari	Rp 24000
Jumlah Total	Rp 248000

PT. TEACHING FARM
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik
Telp. (031) 7911077

Edy a, Kolik a, Yahya a, Kurtika a, Taufiq a, Eni a, Maria a, Ella a, Lely a, Tina a, Ninik a, Edy a, Kolik a, Yahya

Lampiran 1

Susunan panitia renovasi kandang adalah sebagai berikut :

Manager	: Ella Andriana, SKH
Ketua Pelaksana	: Taufiq Indrayana, SKH
Wakil Ketua Pelaksana	: M. Kolik, SKH
Sekretaris	: Kartikasari Handayani, SKH
Bendahara	: Agustina Widiastuti, SKH
Anggota	: Nurlaili Dewi Syamsu, SKH
	Edi Sarwono, SKH
	Ninik Hariyani, SKH
	Yahya Chalid, SKH
	Maria Eko Yulis Santi, SKH
	Eni Sumiati, SKH

